

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 10 MAGELANG
PERIODE 2 JULI s.d. 17 SEPTEMBER 2014
Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata
dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL)



Oleh :

Ervina

11207241024

LOKASI SMP NEGERI 10 MAGELANG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Pendidikan Seni Kerajinan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP 10 Magelang, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Ervina**
NIM : **11207241024**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP 10 Magelang mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 17 September 2014

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Ismadi,S.Pd.MA
NIP. 19770626 200501 1 003

Muhammad Farhan
NIP. 197711272005 01 1 001

Mengetahui

Kepala SMP N 10 Magelang

Koordinator KKN-PPL
SMP N 10 Magelang

Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP. 19640408198403 2 003

Suryani Budirahayu.M.Pd
NIP. 19680514199103 2 012

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat melaksanakan PPL 2014 di SMP Negeri 10 Magelang dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL pada semester khusus tahun 2014.
2. Bapak Prof Dr. Zamzani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni beserta jajarannya yang telah memberi ijin untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan yang telah ikut serta dalam mempersiapkan pelaksanaan PPL
4. Bapak Ismadi, S. Pd. MA selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
5. Ibu Rahayu, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
6. Bapak Muhammad Farhan, S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di sekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan, arahan dan kesempatan selama PPL.

7. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 10 Magelang yang telah membantu kami dan memberikan masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materiil.
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 10 Magelang yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
10. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 10 Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 10 Magelang

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca akan selalu dinantikan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 17 September 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PEMBAHASAN.....	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
D. Refleksi PPL	19
BAB III PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	22
Daftar Pustaka	29

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
Ervina
11207241024

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 10 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Kegiatan awal dalam PPL ini adalah observasi kelas, kelas yang diobservasi adalah kelas VIII G. Kegiatan observasi ini bertujuan memberikan pengalaman awal tentang situasi kelas, kegiatan yang kedua adalah persiapan, dalam persiapan ini ada yang sifatnya administratif dan persiapan yang sifatnya personal. Persiapan yang sifatnya administratif berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode, dan media yang akan digunakan, sedangkan yang sifatnya personal adalah mempersiapkan fisik dan mental. Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan ini terdiri dari dua yaitu praktik mengajar dan membuat administrasinya.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII E, G dan VIII A. Praktikan melakukan praktek mengajar pokok di kelas setiap hari Selasa jam ke-1,4, dan jam ke 6-8 serta hari Sabtu jam 3-4 dan jam 7-8 dalam setiap minggunya. Dalam pelaksanaan PPL digunakan metode seperti proyek, penemuan, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik mengajar, situasi pembelajaran secara umum dapat terkendali, interaksi belajar mengajar dapat terkondisikan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Kurangnya fasilitas media pembelajaran berupa LCD Proyektor pada beberapa kelas, selain itu dalam proses pembelajaran masih sangat rendah tingkat partisipasi dari siswa selama proses pembelajaran sehingga tak jarang ada beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu sangat diperlukan peranan praktikan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, antara lain dengan mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: KKN, PPL, dan mengajar



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 10 Magelang. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 10 Magelang. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi di SMP Negeri 10 Magelang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 28 Februari sampai dengan 7 Maret 2014. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait. SMP Negeri 10 Magelang beralamat di jalan Soekarno-Hatta no 2 Magelang.

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	3
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

10.	Ruang koperasi sekolah	1
11.	Gudang	1
12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Laboratorium IPA	1
14.	Ruang BK	1
15.	Ruang Keterampilan	1
16.	Ruang Kesenian	1
17.	Ruang UKS	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Masjid	1
20.	Ruang WC/Kamar mandi	15
21.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	1
22.	Ruang Satpam	1

SMP Negeri 10 Magelang memiliki **60** tenaga pengajar. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata berkualifikasi Strata-1 (S1) Disamping itu, SMP Negeri 10 Magelang dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- a. White board
- b. Komputer/ Laptop
- c. LCD Projector
- d. Televisi lab
- e. Tape recorder
- f. VCD/ DVD player
- g. Model/ alat peraga
- h. CD dan kaset pembelajaran

2. Keadaan Non – Fisik Sekolah

Siswa SMP Negeri 10 Magelang memiliki siswa-siswi yang rata-rata memiliki kemampuan akademik maupun non akademik yang cukup bagus,



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

hal ini terlihat dari prestasi akademik dalam pelajaran maupun prestasi non akademik pada kegiatan ekstra kulikuler. Prestasi kegiatan pendidikan akademik terlihat dari berbagai piagam kejuaraan yang diperoleh siswa SMP Negeri 10 Magelang seperti berbagai Olimpiade mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler seperti tari, musik, geguritan, teater, bahasa jawa, kelompok sains, fisika, biologi, matematika, pramuka, basket, renang, futsal, bola voli, sepak bola, karya ilmiah, PMR, komputer juga memperoleh prestasi yang membanggakan.

SMP Negeri 10 Magelang sudah menerapkan Kurikulum Baru yakni kurikulum 2013 memiliki prestasi yang cukup membanggakan, bahkan tahun ini SMP Negeri 10 Magelang ditunjuk menjadi wakil dari sekolah di Jawa Tengah untuk mengadakan lomba PMR. Selain itu dalam bidang akademik kini telah disiapkan 2 siswa untuk mengikuti lomba siswa berprestasi tingkat Jawa Tengah.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Ada



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

(KTSP)	
2. Silabus	Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
4. Persiapan Kurikulum 2013	Ada
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Ada, yaitu dengan salam, doa, dan membersihkan kelas.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga siswa mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada. Waktu belajar satu jam pelajaran adalah 40 menit
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerak tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa. Dalam kegiatan praktik biasanya guru membimbing siswa secara intensif
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan. Guru menceritakan kisah atau kata-kata motivasi



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana dalam kelas tersebut).
10. Penggunaan media	Belum maksimal
11. Bentuk dan cara evaluasi	Test tertulis dan keaktifan serta keakuratan siswa dalam menjawab pertanyaan dan melaksanakan praktik berkarya.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan.
Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Mahasiswa PPL tidak melakukan observasi siswa di luar kelas.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan Praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 10 Magelang meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, kegiatan imtaq, apel pagi, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Pendidikan Seni Kerajinan yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Seni Budaya maupun Prakarya Kerajinan. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru
- d) Diskusi dengan teman sejawat
- e) Praktik mengajar
- f) Membuat media pembelajaran
- g) Melakukan penilaian hasil belajar

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 10 Magelang pada tanggal 22 Maret 2013, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

b. Observasi sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian.

d. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, lembar kerja siswa (LKS), soal ulangan harian, menganalisis butir soal hasil ulangan harian, dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 10 Magelang. Kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas VII E,G dan VIII Adengan satu kali tatap muka (3JP) per kelas tiap minggunya.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, Apel pagi setiap hari Selasa sampai dengan Sabtu, dengan pembagian jadwal hari Selasa untuk kelas VII, hari Rabu untuk



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

kelas VIII, hari Kamis untuk kelas IX dan hari Jumat-Sabtu adalah apel khusus untuk guru. Apel pagi dimulai pada pukul 06.45-07.15

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setelah dilakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealisasi program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

A. PERSIAPAN

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Persiapan tersebut diantaranya adalah :

1. Pengajaran Mikro / *Microteaching*

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sebelas orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 15-20 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil. Evaluasi dari pembelajaran mikro itu sendiri dinamakan *real teaching*. *Real teaching* merupakan evaluasi simulasi mengajar dengan menggunakan siswa sungguhan dari sebuah sekolah yang diundang ke kampus UNY. *Real*



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

teaching ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah melakukan praktik *micro teaching* minimal 4 kali.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing – masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahulu mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi Pembelajaran
- c. Evaluasi
- d. Dan Penilaian



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

B. PELAKSANAAN PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu bapak Muhammad Farhan, S.Pd Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Satuan Pendidikan
- c. Nama Sekolah
- d. Mata Pelajaran
- e. Kelas/Semester
- f. Materi Pokok
- g. Alokasi Waktu
- h. Kompetensi Inti
- i. Kompetensi Dasar
- j. Tujuan Pembelajaran
- k. Materi Pembelajaran
- l. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran
- m. Media, Alat, dan Sumber Belajar
- n. Kegiatan Pembelajaran
- o. Dan Penilaian

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa model, reproduksi gambar, dan papan tulis. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan, soal penugasan baik kelompok maupun individu. Selama melakukan praktek mengajar, praktikan menyiapkan soal-soal latihan beserta jawabannya dan



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

setelah selesai pembelajaran memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah secara berkelompok maupun individu.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 10 Magelang berlangsung mulai tanggal 8 Agustus 2014 sampai dengan 13 September 2014. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni kelas VII E, G dan VIII Adanbeberapakelastambahanlainnya dengan rincian materi yang telah disesuaikan sebelumnya. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

JADWAL MENGAJARSENI BUDAYA DI SMP N 10 MAGELANG

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi Yang di Ajarkan
1	Jumat, 8 Agustus 2014	7F	3-4	Perkenalan menggunakan kurikulum 2014 dan motivasi siswa
2	Sabtu 9 Agustus 2014	8B	5	Perkenalan menggunakan kurikulum 2014 dan motivasi siswa
3	Selasa 12 Agustus 2014	7E	1	Mengasah keterampilan bertanya materi dengan menerapkan kurikulum 2013
		7G	4	Perkenalan menggunakan kurikulum 2013 dan motivasi siswa
		8A	6-8	Perkenalan menggunakan kurikulum 2013 dan motivasi siswa
4	Sabtu 17 Agustus 2014	7G	3-4	Mengasah keterampilan bertanya mendalami materi ragam hias
				Observasi dan eksplorasi bentuk flora di lapangan
		7E	7-8	Eksplorasi ragam hias flora dengan teknik stilasi, deformasi dan distorsi
5	Selasa 19 Agustus 2014	7E	1	Eksplorasi bentuk daun dengan menggunakan teknik stilasi, deformasi, dan distorsi
		8A	6-8	Mengamati model benda geometris



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

				Pemberian materi gambar model serta teknik menggambar model
6	Sabtu 23 Agustus 2014	7G	3-4	Lanjutan materi eksplorasi ragam hias dan pemberian materi isen-isen yang disesuaikan dengan budaya Jawa
		7E	7-8	Eksplorasi ragam hias fauna dan pemberian tugas.
7	Selasa 26 Agustus 2014	7E	1	Melanjutkan materi Ragam hias fauna dilanjutkan ragam hias geometris dan penugasan
		7G	4	Melanjutkan materi ragam hias fauna dan eksplorasi bentuk dari fauna darat, laut, dan udara
		8A	6-8	Melanjutkan materi gambar model Melakukan praktik pencampuran warna primer dan sekunder
8	Selasa 2 September 2014	7E	1	Melanjutkan materi ragam hias geometris dan pemberian tugas di rumah
		8A	6-8	Evaluasi dan menggambar model
10	Sabtu 6 September 2014	7G	3-4	Koreksi tugas dan pemberian tugas akhir.
		7E	7-8	Membimbing siswa menggambar ragam hias geometris
11	Selasa 9 September 2014	7E	1	Praktik mengajar sekaligus ujian pembelajaran

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

4. Interaksi pembelajaran
5. Kegiatan pembelajaran
6. Penggunaan bahasa
7. Alokasi waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup pelajaran
10. Evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

1. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas dan menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

2. Penyajian materi

Materi yang disampaikan selama praktek di SMP Negeri 10 Magelang adalah bab ragam hias untuk kelas VII dan bab gambar model untuk kelas VIII. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah kurikulum 2013 dengan pendekatan Problem Based Learning dan Project Based Learning.

3. Interaksi dengan siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Guru dan siswa sama-sama aktif, guru memberikan materi pelajaran dan siswa menanyakan materi yang tidak jelas dan



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

mendiskusikan. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol kegiatan praktek yang dilakukan oleh siswa, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

4. Penutup

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali materi seni budaya yang baru saja dipelajari / di peroleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Praktikan bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

3. Umpan balik dari pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing dari kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. Memberikan kiat dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas supaya tercipta suasana proses KBM yang maksimal.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM, misalnya dengan pemberian contoh dan sebagainya.
- c. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai yang direncanakan.
- d. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, contohnya metode diskusi, inkuiri, proyek, penugasan dan lain sebagainya.
- e. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

- f. Membimbing pratikan untuk mengadakan evaluasi yang benar dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu agar nantinya jika menjadi guru akan lebih baik lagi.

4. Praktek Persekolahan

Dalam praktek persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

- a. Piket Kebersihan Ruangan KKN-PPL

Tugas yang harus dilaksanakan adalah menjaga kebersihan / membersihkan secara rutin ruangan tersebut.

- b. Rapat rutin dengan Guru dan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya : PPDB, acara 17 Agustus, Acara Ramadhan, dan lain-lain.

- c. Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti upacara hari Senin dan hari besar lainnya.

- d. Piket mengisi pelajaran bagi guru yang sedang absen

- e. Mengikuti apel pagi setiap hari selasa-sabtu.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan / siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari pelaksanaan praktik mengajar praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
 - b. Kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi rendah.
 - c. Keaktifan siswa di dalam kelas rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).
 - d. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.
3. Usaha dalam mengatasi hambatan

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL sebagai berikut:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari segi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih dekat dengan mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

D. REFLEKSI PPL

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah kesan bagi yang bisa mengambil pelajaran, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memeberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan / diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik / matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan / observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik / terencana serta berjalan dengan lancar.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 10 Magelang telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggotakeluarga besar SMP Negeri 10 Magelang yang terdiri atas kepalasekolah, para guru, stafkaryawan, dan seluruhsiswaterjalindengansangatbaik dan harmonissehinggamenunjangkegiatanbelajarmengajar.
4. Kegiatanbelajarmengajar di SMP Negeri 10 Magelang sudahberjalandenganlancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, anantara lain :
 - a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
 - b. Kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi rendah.
 - c. Keaktifan siswa di dalam kelas rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

- d. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

B. Saran

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- e. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari segi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- f. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- g. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.
- h. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih dekat dengan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan KKN – PPL untuk masa datang, karena KKN – PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu,



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN – PPL.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
2. Kepada Pihak SMP Negeri 10 Magelang

Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
 - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

2. Bagi SMP Negeri 10 Magelang
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 10 Magelang
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP N 10 Magelang

Jl. Soekarno-Hatta no 2 Magelang

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL 2012*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL : Yogyakarta



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma. 2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG

NAMA MHS. : Ervina

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Soekarno Hatta no 2 Magelang

NOMOR MHS. : 11207241024

FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PS KER

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	<p>SMK N 10 Magelang memiliki gedung yang terletak di jalan Soekarno Hatta no 2 Magelang. Beberapa gedung yang terdapat di SMP N 10 Magelang diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bangunan pendidikan (ruang kelas)2. Bangunan lab. Komputer3. Bangunan ruang perpustakaan4. Bangunan ruang tata usaha5. Bangunan ruang kepala sekolah6. Bangunan ruang ibadah7. Ruang Agama8. Bangunan ruang dapur9. Bangunan kamar mandi guru dan siswa10. Bangunan kantin dan kopsis11. Lapangan olahraga12. Bangunan Ruang Osis13. Bangunan ruang Keterampilan14. Bangunan Ruang Kesenian15. Bangunan Lab IPA banguna Ruang BK16. Bangunan Ruang UKS17. Bangunan Gudang <p>Kondisi fisik sekolah meliputi :</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantin sekolah dan kopsis sudah mencukupi kebutuhan anak untuk istirahat dan makan (jajan). 2. Gudang kondisinya sudah cukup bagus hanya tata ruang untuk meletakkan barang kurang tertata rapi. 3. Tempat parkir sudah memenuhi. 4. Pagar sekolah sudah ada. 5. Ruang kelas bagus sudah memenuhi untuk jumlah siswanya. 6. Halaman sekolah sudah bagus dan rapi. Hanya saja kurang begitu luas sehingga untuk kegiatan upacara terkadang masih belum cukup. 7. Sanitasi sudah bagus karena memenuhi kriteria bersih dan tertata. 	
2.	Potensi siswa	Potensi siswa sangat baik, dengan adanya banyak hasil kejuaraan terutama untuk kategori Lomba dalam bidang akademik maupun non akademik baik dari tingkat kota, provinsi maupun nasional.	
3.	Potensi guru	Potensi guru baik karena rata-rata pendidikannya sudah S1 dan ada sebagian yang S2 sehingga guru di SMP N 10 Magelang sudah mempunyai banyak pengalaman karena ada beberapa guru yang menjadi pembimbing.	
4.	Potensi karyawan	Karyawan di SMP N 10 Magelang sangat mendukung kinerja sekolah. Tidak hanya bagian Tata Usaha yang melaksanakan tugasnya dengan baik tetapi penjaga sekolah pun berpartisipasi dengan baik yaitu melaksanakan piket.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM berupa white board, boardmarker, meja serta kursi. Medianya berupa LCD dan proyektor pada masing-masing ruangan teori serta beberapa di ruang labolatorium	

6.	Perpustakaan	<p>Perpustakaan SMK N 1 Kalasan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat sistem yang diterapkan perpustakaan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa meminjam buku terdapat ketentuan yang berlaku. b. Apabila terlambat dalam pengembalian buku dikenakan sanksi denda. c. Peminjaman maksimal sebanyak dua buku, dan paling lama satu minggu. 2. Fasilitas di perpustakaan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Buku fiksi dan nonfiksi b. Iqro' dan Al-Qur'an c. Buku-buku setiap mata pelajaran d. Majalah e. Meja baca 4 buah dan kursi 8 buah. f. Rak buku ada 9 buah g. Rak majalah ada 1 buah h. Lemari yang berisi buku-buku paket yang penting-penting 3. Kondisi Perpustakaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Hampir semua buku kurang terawat dengan baik, tetapi secara fisik masih terlihat bagus. b. Kondisi ruang perpustakaan masih digunakan sebagai ruang untuk segala kegiatan sehingga pemanfaatannya kurang maksimal. 	<p>Tidak ada struktur organisasi di perpustakaan, sehingga pengelola perpustakaan hanya diserahkan pada satu orang saja. Dibantu guru bahasa Indonesia</p> <p>Kondisi ruang perpustakaan kurang dirawat, terutama untuk kondisi rak buku yang berdebu, sehingga buku yang ditatat didalamnya juga ikut berdebu.</p> <p>Kondisi ruang dan penataan buku kurang tertata rapi dan perlu pembenahan.</p>
7.	Laboratorium	<p>Kondisi fisik Laboratorium komputer meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan laboratorium cukup bersih 2. Penerangan juga sudah memenuhi 3. Tinggi bangunan sudah proposional 4. Kerapian/penataan alat-alat kurang 	

		tertata dan perlu pembenahan.	
8.	Bimbingan konseling	Ruang Bimbingan konseling terdapat fasilitas meliputi: 1. Meja kerja 2 buah 2. Kursi kerja 2 buah 3. Loker 4. Meja tamu 2 buah 5. Kursi tamu 3 buah	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar meliputi : 1. Adanya program bimbingan belajar di sekolah secara bersama-sama bagi kelas VIII. 2. Bimbingan belajar sangat efektif untuk menunjang akademik siswa	
10.	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang ada, diantaranya: Pramuka, PMR, voli, basket, tari , seni rupa, musik, karya ilmiah remaja, dan sepakbola Setiap kulikuler diatas memiliki pembina sendiri-sendiri baik itu dari guru-guru SMP N 10 Magelang maupun pembina dari luar.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh kelas IX dan VIII, sedangkan kelas VII masih dalam proses perekrutan dan pendataan.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS : 1. 4 buah tempat tidur 2. 2 alat timbang (timbangan) 3. Buku pasien UKS 4. 2 lemari besar yang berisi obat-obatan dan alat-alat medis 5. 1 buah wastafel 6. Slogan dan poster 7. 2 meja dan 3 kursi	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	- Sistem adminitrasi sekolah meliputi pengagendaan kebutuhan – kebutuhan	

		sekolah, pengagendaan surat-menyurat, dan lain-lain.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja di SMP N 10 Magelang ada dan cukup baik, karya yang dikembangkan meliputi ilmu pengetahuan, religi, seni budaya, puisi, tips bersekolah.	
15.	Karya Tulis oleh Guru	-	Belum ada
16.	Koperasi siswa	- Kondisi koperasi sekolah : 1. Tidak ada struktur organisasi 2. Dana berasal dari sekolah 3. Barang yang dijual seperti jajanan dan alat tulis keperluan sekolah.	
17.	Tempat ibadah	Tempat ibadah (masjid) terletak tepatnya di samping kantin dan lab. IPA. Adapun fasilitas di dalamnya, diantaranya; karpet, lemari, mukena, Al-Qur'an, pembersih karpet, mimbar, dan microphone.	Belum ada struktur organisasi pengurus masjid
18.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan meliputi keadaan disekitar lingkungan sekolah sehat dan bersih. Hal ini karena pihak sekolah telah menanamkan kesadaran diri untuk hidup sehat. Setiap pagi juga ada tugas piket yang harus membuang sampah pada pembuangan sampah. Terdapat setidaknya 9 buah wastafel yang di bangun di tiap-tiap sudut sekolah. Ada pemilahan tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik	
19	Ruang Agama	Ruang agama terletak di samping ruang osis. Disini fungsi ruang agama adalah pembinaan bagi para siswa yang memiliki keyakinan selain agama islam.	
20	Lapangan sepak bola	SMP N 10 Magelang memiliki lapangan sepakbola yang relatif luas. Lapangan ini biasa digunakan untuk kegiatan-kegiatan olah raga, pramuka, PMR, maupun kegiatanh lainnya yang menunjang.	

21	Lab IPA	Di SMP N 10 terdapat Lab IPA yang terletak di depan lapangan basket. Fasilitas yang terdapat di dalamnya berupa televisi, kulkas, LCD alat praktik dan peraga, wastaafel dan lain sebagainya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran IPA	
19.	Lain-lain.....		

*) catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL

Magelang, 17 September 2014

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Suryani, Budirahayu, M.Pd

Ervina

NIP. 19680514199103 2 012

NIM. 11207241024



NPma.1

Mahasiswa

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : ERVINA PUKUL : 07.30 - 11.45 WIB
NO MAHASISWA : 11207241024 TEMPAT : SMP 10 MAGELANG
TGL. OBSERVASI : 2014 JURUSAN : PEND. SENI KERAJINAN

No.	Aspek Yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Masih menggunakan KTSP akan tetapi penerapan kurikulum 2013 akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru dan masih dalam tahap persiapan.
	2. Silabus	Terdapat silabus lengkap sesuai dengan MGMP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Diturunkan dari silabus dan ketentuan MGMP
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Salam (biasanya mengucapkan kata assalamu'alaikum)- Berdoa (untuk jam pelajaran pertama)- Presensi sekilas (hanya sekilas menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir)
	2. Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none">- Review sekilas materi sebelumnya- Penyajian materi selanjutnya sesuai buku pegangan.
	3. Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan materi yang sedang diajarkan.
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan beberapa macam/jenis bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa ragam krama alus dan krama lugu dengan baik dan komunikatif dengan peserta didik.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu per tatap muka lebih dari 2 x 40 menit
	6. Gerak	Guru menempati posisi yang strategis dan mudah dilihat oleh siswa. Guru lebih dominan beradadi depan kelas ketika menerangkan, dan berkeliling kelas untuk melihat pekerjaan siswa sekaligus mengkondisikan kelas.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan humor sindiran sebagai dorongan dan	

		penguatan, memberikan tepuk tangan sebagai reward ketika siswa menjawab dengan benar.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan dan siswa yang mampu menjawab diminta untuk tunjuk jari terlebih dahulu. Guru juga memberikan pertanyaan dengan menunjuk salah satu siswa yang dirasa ramai atau kurang memperhatikan guna mengkondisikan kelas.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Keliling kelas mengecek pekerjaan siswa - Menggunakan teknik ceramah dan Tanya jawab - Menyisipkan humor untuk motivasi dan menarik perhatian siswa
	10. Penggunaan Media	Menggunakan media buku pelajaran dan LKS
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian - Penugasan - PR
	12. Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi - Mengingatkan penugasan - Berdoa (untuk jam pelajaran terakhir) - Salam (dengan assalamu'alaikum)
C.	PerilakuSiswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada umumnya siswa aktif bertanya dan menjawab, memperhatikan penjelasan guru, mengikuti penugasan yang diberikan oleh guru.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Sopan, bersahabat, ramah, disiplin.

Senin, 26 Mei 2014

Guru Pembimbing,

Pengamat,

Muhammad Farhan,S.Pd
NIP.19771272005 01 1 001

Ervina
NIM. 11207241024



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan			I D U L F I T R									
	b. Pelaksanaan				3,5	3	3	3	3				15.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
6	Rencana pelaksanaan Pembelajaran												
	a. Persiapan				1	1		1					3
	b. Pelaksanaan				2	3		2					7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1	1		1					3
7.	Praktik mengajar												
	a. Persiapan				3	3	3	3	3				15
	b. Pelaksanaan				3.20 ”	5.20”	3.20 ”	2.40 ”	40”				14.20”
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1	1	1	1	1				5	
8	Piket Guru												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan			2	4	2	1.20	1.20				10.40”	



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

12	Ujian Pembelajaran											
	a. Persiapan							0.5				0.5
	b. Pelaksanaan							1				1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							0.5				0.5
13	Persiapan lomba PMR											
	a. Persiapan							1	2			3
	b. Pelaksanaan						2.5	3	5			10.5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	2			3
Jumlah												241.30”

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui :



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Kepala SMP N 10 Magelang

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rahayu Prihatin S.Pd

, Ismadi, S.Pd,MA

Muh. Farhan,S.Pd

Ervina

NIP: 19640408198403 2 003

NIP: 19770626 200501 1 003

NIP. 19771272005 01 1 001

NIM.11207241024



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Soekarno-Hatta No.2 Magelang
GURU PEMBIMBING : Muhammad Farhan, S.Pd.
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NAMA MAHASISWA : Ervina
NOMOR MAHASISWA : 11207241024
FAKULTAS/PRODI : FBS/Pendidikan seni kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Ismadi, S.Pd. MA.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	26 Juni 2013 (09.00-11.00)	Pembekalan KKN-PPL UNY 2013	Pembekalan PPL koordinasi untuk penerjunan		
2	Rabu, 2 Juli 2014 09.00-12.00	Penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang.	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan mahasiswa PPL oleh DPL kepada pihak sekolah berjalan lancar.• Diperoleh berbagai informasi mengenai kondisi fisik sekolah.• Perkenalan dengan guru pembimbing	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

		PPL masing-masing mahasiswa.			
Minggu I					
3	Sabtu, 22 Maret 2014 (08.00-10.00)	Observasi keadaan sekolah	Diperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah seperti keadaan lingkungan sekitar, sarana dan prasarana sekolah.	-	-
4	Sabtu, 22 Maret 2014 (10.05-11.25)	Observasi kelas dalam pembelajaran PKK kelas VIII F dengan Ibu Wakidatun dan koordinasi masalah PPL	Dapat mengetahui cara mengajar, keadaan kelas, RPP, Silabus, Media Pembelajaran dsb	Jarak yang jauh, karena pada saat itu masih aktif kuliah semester 6	Mencari waktu luang yang dapat digunakan untuk observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah
5	Selasa, 25 Maret 2014 (08.20-10.05)	Observasi kelas dalam pembelajaran PKK kelas VIII E dengan Ibu Wakidatun dan koordinasi masalah PPL	Dapat mengetahui cara mengajar, keadaan kelas, RPP, Silabus, Media Pembelajaran dsb	Jarak yang jauh, karena pada saat itu masih aktif kuliah semester 6	Mencari waktu luang yang dapat digunakan untuk observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah
Minggu II					
6	Senin, 7 Juli 2014 (08.00-10.00)	Konfirmasi jadwal Masa Orieintasi Siswa (MOS)	Konfirmasi mengenai kegiatan MOS yang akan dilaksanakan. Konfirmasi dilakukan	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

			bersama dengan guru-guru penanggung jawab kegiatan MOS. Diperoleh jadwal kegiatan MOS yang akan dilaksanakan tanggal 14 Juli – 19 Juli 2014		
7	Kamis, 10 Juli 2014 (14.00-15.30)	Rapat persiapan MOS	<ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh gambaran mengenai kegiatan MOS yang akan dilaksanakan • Mahasiswa PPL sebagai pendamping MOS 	Banyak guru yang tidak hadir pada saat rapat berlangsung.	Sosialisasi kegiatan MOS pada waktu Upacara dan rapat guru
8	Sabtu, 12 Juli 2014 (07.00-08.00)	Upacara dan Pembukaan kegiatan MOS	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan warga sekolah • Pendampingan kegiatan MOS 		
Minggu III					
9	Senin-Jumat 14 – 18 Juli 2014 (07.00-13.20)	Pendampingan MOS	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi kegiatan MOS di kelas VII D dan mengkondisikan siswa di dalam kelas • Mengisi materi MOS 	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

10	Sabtu, 19 Juli 2014 (07.00-12.00)	Penutupan MOS	Pensi penutupan MOS yang diikuti oleh semua siswa kelas VII dan guru-guru SMP N 10 Magelang		
11	Minggu, 20 Juli 2014 (14.00-12.00)	Pesantren Ramadhan	Kegiatan pesantren diikuti oleh seluruh siswa kelas VII		
Minggu IV					
12	Senin, 4 Agustus 2014 (09.00-12.00)	Penataan Perpustakaan SMP N 10 Magelang	Penataan ulang perpustakaan SMP N 10 Magelang serta pengecapan, penomoran, dan pendataan buku-buku Kurikulum 2013	Sebagian buku nanyak yang belum datang sehingga baru sebagian yang bisa diberi nomor	Memori buku yang ada terlebih dahulu kemudian diberi cap
13	Jumat, 8 Agustus 2014 (08.35-10.20) (10.35-13.35)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar bersama bapak Farhan • Penataan perpustakaan SMP N 	<p>Pendampingan mengajar bersama bapak Farhan di kelas 7f dan perkenalan kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah</p> <p>Penataan ulang perpustakaan SMP N 10</p>		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

		10 Magelang	Magelang serta pengecapan, penomoran, dan pendataan buku-buku Kurikulum 2013		
14	Sabtu, 9 Agustus 2014 (10.20-12.35)	Pendampingan mengajar kelas 8B	Pendampingan mengajar bersama bapak Farhan di kelas 8B dan perkenalan kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah		
Minggu V					
15	Senin, 11 Agustus 2014 (06.45-07.15)	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin	Banyak siswa yang terlambat	Memisahkan tempat berdiri bagi siswa yang terlambat untuk kemudian dicatat sebagai pelanggaran siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

16	Senin, 11 Agustus 2014 (09.00-10.30)	Penataan Perpustakaan SMP N 10 Magelang	Penataan ulang perpustakaan SMP N 10 Magelang serta pengecapan, penomoran, dan pendataan buku-buku Kurikulum 2013		
17	Selasa, 12 Agustus 2014 (06.35-07.15) (09.40-10.20) (11.00-13.35)	<ul style="list-style-type: none">• Picket pagi• Pendampingan mengajar kelas 7E bersama bapak Farhan• Pendampingan mengajar kelas 8A bersama bapak Farhan	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembiasaan kepada siswa- siswi SMP Negeri 10 Magelang dengan bersalaman kepada bapak dan ibu guru saat memasuki lingkungan sekolah.• Pendampingan mengajar bersama bapak Farhan di kelas 7E dan perkenalan kurikulum 2013 dengan pendekatan scientific• Pendampingan mengajar bersama bapak Farhan di kelas 8A dan perkenalan kurikulum 2013 dengan		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

			pendekatan ilmiah		
18	Rabu, 13 Agustus 2014 (06.45-07.15) (09.00-10.30)	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi kelas VIII • Konsultasi dengan Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan ilmiah • Apel pagi dilaksanakan oleh siswa kelas VIII didampingi oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PPL • Pembagian jadwal mengajar yaitu 5 kelas dibagi menjadi 2 kelas tiap mahasiswanya. Sedangkan untuk kelas yang 1 sistem mengajar dilakukan secara bergantian. • Konsultasi mengenai kegiatan pembelajaran dan pembuatan RPP untuk pertemuan pertama 	Kelas yang diampu adalah 5 kelas sehingga mahasiswa hanya diberikesempatan mengajar 2 kelas	1 kelas diberlakukan sistem rolling pada saat pembelajaran
19	Kamis, 14	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Pramuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Pramuka diikuti oleh 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2014 (06.45-07.15) (10.00-13.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP materi Ragam hias 	<p>seluruh warga SMP N 10 Magelang beserta mahasiswa PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP pertemuan pertama dengan mencari bahan ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan. 		
20	Jumat, 15 Agustus 2014 (06.45-07.15) (07.15-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi • Piket kelas 8E 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dilaksanakan oleh guru, karyawan dan mahasiswa PPL • Piket pelajaran Agama di kelas 8E menggantikan bapak Komari. Menyampaikan motivasi dan materi tentang rendah hati dilanjutkan dengan tugas 	Buku paket yang digunakan tidak mendukung	Pembwerian tugas pengmatan berkaitan dengan materi rendah hati
21	Sabtu, 16 Agustus				



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

			pengamatannya		
22	<p>Minggu, 17 Agustus 2014 (07.00-08.00)</p> <p>(09.00-11.00)</p> <p>(19.00-22.00)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Peringatan Hari kemerdekaan RI • Membantu pelaksanaan penyerahan ijazah para alumni SMP N 10 Magelang • Pembuatan RPP untuk kelas 8 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dilaksanakan di halaman SMP N 10 Magelang, diikuti oleh seluruh warga SMP N 10 Magelang dan mahasiswa PPL • Pengambilan ijazah bertempat di laboratorium IPA di dampingi oleh Ibu Retno. • Persiapan perangkat pembelajaran untuk hari Selasa, mencari materi tentang gambar model serta mempersiapkan lembar pengamatan 	<p>Banya alumni yang datang terlambat dalam mengambil ijazah</p>	<p>Waktu pengambilan dibatasi sampai jam 12 siang. Jika ada yang terlambat maka bisa diambil keesokan harinya</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Minggu VI					
23	<p>Senin, 18 Agustus 2014 (06.45-07.15)</p> <p>(09.00-11.00)</p> <p>(11.40-12.20)</p> <p>(12.20-13.00)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera hari Senin • Penataan Perpustakaan SMP N 10 Magelang • Piket kelas 9C menggantikan bapak Zainal • Piket kelas 8G menggantikan bapak Is Sunardi 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SMP N 10 Magelang dan mahasiswa PPL • Penataan ulang perpustakaan SMP N 10 Magelang serta pengecapan, penomoran, dan pendataan buku-buku Kurikulum 2013 • Menggantikan Bapak Zainal yang sedang sakit. Siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS dan dikumpulkan. • Piket menggantikan bapak Is Sunardi mata pelajaran Seni 	<p>Banyak siswa yang tidak membawa LKS sehingga terjadi keributan</p>	<p>Tugas dikerjakan pada lembar kosong dan bagi yang tidak membawa LKS maka diberi kesempatan untuk</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

			Budaya.		bergabung dengan teman yang lain
24	Selasa, 19 Agustus 2014 (06.35-07.15) (07.15-07.55) (09.00-10.00)	<ul style="list-style-type: none">• Piket Pagi• Praktik mengajar kelas 7 E• Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• . Kegiatan pembiasaan kepada siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang dengan bersalaman kepada bapak dan ibu guru saat memasuki lingkungan sekolah.• Melanjutkan materi ragam hias dengan mengeksplorasi bentuk bunga, daun, dan buah dengan menggunakan teknik stilasi, deformasi, dan distorsi• Konsultasi dengan bapak Farhan tentang praktik mengajar yang telah dilakukan, dan hal-hal yang perlu disiapkan untuk pertemuan		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

	(11.00-13.35)	<ul style="list-style-type: none">Praktik Mengajar kelas VIII A	<p>selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none">Mengisi kelas 8A dengan materi gambar bentuk. Anak di kenalkan dengan macam-macam benda berdasarkan bentuknya, diberikan lembar observasi untuk mengamati hal fisik di sekeliling mereka yang berkaitan dengan gambar bentuk.		
25	Rabu, 20 Agustus 2014 (06.45-07.15) (08.00-13.00)	<ul style="list-style-type: none">Apel pagiPersiapan Karnaval	<ul style="list-style-type: none">Apel pagi diikuti oleh siswa kelas VIII beserta guru, karyawan, dan mahasiswa PPLMempersiapkan karnaval dalam rangka memperingati HUT kemerdekaan RI. Membuat replika burung garuda	Alat yang digunakan baru seadanya untuk memotong strofoam sangat sulit	Dibelian alat khusus pemotong strofoam sehingga pekerjaan menjadi mudah dilakukan
26	Kamis, 21	<ul style="list-style-type: none">Apel pagi	<ul style="list-style-type: none">Apel pagi untuk kelas 9 diikuti oleh	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2014 (06.45-07.15) (09.40-11.00) (11.00-13.35)	<ul style="list-style-type: none"> • Piket kelas 8C • Persiapan karnaval 	<p>guru dan mahasiwa PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggantikan bapak Is Sunardi mengajar seni budaya dengan pemberian tugas mengerjakan LKS dan dikumpulkan • Pembuatan ornamen dan pengecatan dengan bahan sterofoam. 		
27	Jumat, 22 Agustus 2014 (06.45-07.15) (09.30-11.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi • Persiapan lomba PMR 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi diikuti oleh semua guru dan karyawan SMP N 10 Magelang • Persiapan administrasi lomba PMR dan pelatihan siswa 	Adanya perbedaan pendapat antara guru pendamping PMR dengan waka kesiswaan mengenai persiapan lomba.	Diadakan musyawarah mufakat.
28	Sabtu.23 Agustus 2014 (06.45-07.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dilakukan oleh semua guru dan karyawan SMP N 10 Magelang beserta mahasiswa PPL 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

(08.35-10.20)	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar dikelas 7G 	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi kelas 7 G dengan melanjutkan materi eksplorasi bentuk dan pengenalan bentuk isen-isen yang sesuai dengan watak halus orang jawa 	Banyak siswa yang tidak membawa buku gambar	Diberi kesempatan untuk menggambar di kertas lain dengan ketentuan nanti akan langsung diganti di kertas gambar
(11.15-12.35)	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas 7 E 	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi kelas 7E dengan materi eksplorasi gambar hewan. Praktik menggambar di depan kelas. Dan pemberian tugas 		
(12.35-13.05)	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan pada persiapan selanjutnya 		
(19.00-23.00)	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan RPP untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> RPP ragam hias fauna, mencari materi ajar yang sesuai dan mempersiapkan metode 		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

		pembelajaran			
Minggu VII					
29	<p>Selasa, 26 Agustus 2014 (06.45-07.15)</p> <p>(07.15-07.55)</p> <p>(09.40-10.20)</p> <p>(11.00-13.35)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Pagi • Praktik mengajar kelas VII E • Praktik mengajar kelas VII G • Praktik mengajar kelas 8 A 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembiasaan kepada siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang dengan bersalaman kepada bapak dan ibu guru saat memasuki lingkungan sekolah • Mengisi kelas VII E melanjutkan materi ragam hias fauna , geometris dan pemberan tugas • Mengisi kelas VII G melanjutkan materi ragam hias fauna, praktek menggambar eksplorasi bentuk hewan darat, air dan udara • Mengajar kelas 8 A dengan materi gambar model, melanjutkan materi 	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

			minggu lalu dan praktik pencampuran warna		
30	Rabu 27 Agustus 2014 (06.45-07.15) (08.00-10.00) (10.00-13.35)	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi kelas VIII • Mengoreksi tugas ragam hias kelas VII • Persiapan karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi diikuti oleh siswa kelas VIII, seluruh guru dan karyawan serta mahasiswa PPL • Tugas yang telah dikumpulkan dikoreksi, yaitu tugas ragam hias flora yang telah diamati beserta gubahan bentuknya • Persiapan karnaval melanjutkan pembuatan bentuk ornamen kawung dilanjutkan dengan pengecatan motif 	-	-
31	Kamis, 28 Agustus 2014 (06.45-07.15) (08.35-10.20)	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi kelas IX • Piket di kelas 9 F 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi diikuti oleh siswa kelas 9, guru dan karyawan SMPN 10 serta mahasiswa PPL • Piket menggantikan Bu Suryani mata 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

	(10.20-11.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Piket di kelas 9 G 	<p>pelajaran matematika, diberi tugas mengerjakan pelatihan yang ada di buku paket dan dikumpulkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piket menggantikan Bu Suryani mata pelajaran matematika, diberi tugas mengerjakan pelatihan yang ada di buku paket dan dikumpulkan 		
	(11.15-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghias motif kawung yang telah dipotong dan dirapikan. Kawung ini digunakan untuk menghias samping mobil 		
32	Jumat, 29 Agustus 2014 (06.45-07.15) (08.00-13.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi • Persiapan karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi diikuti oleh semua guru dan karyawan SMP N 10 Magelang serta mahasiswa PPL • Persiapan dilakukan dengan melanjutkan motif yang telah dibuat 	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

	(19.00-20.00)	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi tugas kelas 8A 	<p>kemarin dan ditambahkan dengan motif tumbuhan menjalar yang juga di potong dari sterofoam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi tugas kelas 8A mengenai materi percampuran warna 		
33	Sabtu, 30 Agustus 2014 (07.00-14.00)	Persiapan karnaval dan karnaval kota	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan badan burung garuda dan finishing mobil hias 	-	-
Minggu VIII					
34	Senin 1 September 2014 (06.45-07.15) (20.00-22.00)	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera hari Senin Pembuatan soal Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara diikuti oleh seluruh warga SMPN 10 Magelang dan mahasiswa PPL Mencari sumber-sumber untuk membuat soal. Soal selesai dibuat. 		
35	Selasa, 2	<ul style="list-style-type: none"> Piket Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> . Kegiatan pembiasaan kepada siswa- 	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

	<p>September 2014 (06.45-07.15)</p> <p>(07.15-07.55)</p> <p>(11.00-13.15)</p> <p>(13.15-13.45)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas 7 E • Praktik mengajar kelas 8A • Konsultasi kepada guru pembimbing 	<p>siswi SMP Negeri 10 Magelang dengan bersalaman kepada bapak dan ibu guru saat memasuki lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi ragam hias geometris dan pemberian tugas di rumah • Praktik mengajar kelas 8 A , melanjutkan materi minggu lalu dan di lakukan tes. Setelah istirahat siswa menggambar bentuk benda yang ditata sedemikian rupa di atas meja • Materi harus disiapkan dengan lebih baik serta manajemen waktu.suara lebih keras lagi 		
36	Rabu 3	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi diikuti oleh siswa kelas 	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

	September 2014 2014 (06.45-07.15) (08.35-10.20)	<ul style="list-style-type: none"> Piket kelas VII E, 	<p>VIII, guru serta karyawan SMP N 10 Magelang dan mahasiswa PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> Masuk kelas VII E menggantikan bapak Krisna. Mengisi mata pelajaran prakarya memberi tugas yang terdapat pada buku pegangan siswa. 		
37	Kamis, 4 September 2014 (06.45-07.15) (20.00-22.00)	<ul style="list-style-type: none"> Apel Pagi Pembuatan RPP dan tugas akhir 	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi diikuti oleh siswa kelas 9, guru dan karyawan SMP N 10 Magelang dan mahasiswa PPL Pembuatan RPP pembelajaran akhir 	Waktu yang dibutuhkan untuk diskusi kurang.	Memajemen waktu dengan lebih baik lagi.
38	Jumat , 5 September 2014 (06.45-07.15)	<ul style="list-style-type: none"> Apel Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi diikuti oleh semua guru dan karyawan SMP N 10 Magelang serta mahasiswa PPL 	-	-
39	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> Apel Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi diikuti oleh semua guru dan karyawan SMP N 10 Magelang serta 	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Universitas Negeri Yogyakarta

	(06.45-07.15) (08.35-10.20) (11.15-12.35)	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII G Praktik mengajar kelas VII E 	mahasiswa PPL <ul style="list-style-type: none"> Masuk kelas VII G memberikan tugas akhir menggambar ragam hias geometris dan koreksi tugas Masuk kelas VII E memberi tugas dan membimbing siswa menggambar ragam hias Geometris 		
Minggu IX					
40	Senin, 8 September 2014 (06.45-07.15) (11.15-13.15)	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera hari senin Praktik mengajar kelas 8 G 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara diikuti olh seluruh warga SMP N 10 Magelang serta mahasiswa PPL Mengisi materi Seni Rupa di kelas 8G. Yaitu materi gambar bentuk dan pengenalan bidang 	-	-
41	Selasa, 9	<ul style="list-style-type: none"> Piket Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pembiasaan kepada siswa- 	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

September 2014 (06.30-07.15)			siswi SMP Negeri 10 Magelang dengan bersalaman kepada bapak dan ibu guru saat memasuki lingkungan sekolah		
(07.15-07.55)	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar sekaligus ujian pengajaran	<ul style="list-style-type: none">• Ujian pengajaran dilakukan di kelas VII E dengan materi ragam hias. Semua kegiatan pembelajaran dilihat dan dinilai oleh guru pembimbing			
(08.00-08.30)	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dan evaluasi oleh guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh bapak Farhan terkait bagaimana cara mengajar yang baik dan sebagainya			



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Ismadi, S.Pd.MA
NIP: 19770626 200501 1 003

Muhammad Farhan
NIP: 19771272005 01 1 001

Ervina
NIM. 11207241024



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 MAGELANG**

Jln. Sukarno Hatta No.2 Magelang Telpon (0293) 364174

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

JAM KE	HARI	JAM	7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
1	SENIN	07.15-07.55	UPACARA																				
2	F	07.55-08.35	RAPAT/PEMBINAAN GURU OLEH KEPALA SEKOLAH / Pembinaan Kelas oleh Wali Kelas																				
3	G	08.35-09.15								P	K	E2	R	Y	O	B	S	T	N	V	G	Q	F2
4	N	09.15-09.55								P	K	E2	R	Y	O	B	S	T	N	V	G	Q	F2
5	R	09.55-10.35								A2	J	R	E2	O	Y	W	T	S	V	B	K2	P	G
6	T	11.00-11.40								A2	J	R	E2	O	Y	F2	T	S	V	B	K2	P	G
7	X	11.40-12.20								E2	P	I	O	A2	R	F2	C2	K2	G	S	N	Y	Q
8	D2, E2	12.20-13.00								E2	P	I	O	A2	R	F2	C2	K2	G	S	N	Y	Q
GURU PIKET			7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
1	SELASA	07.15-07.55								E2	Q	I	D2	B	C	R	K2	F2	W	T	V	N	C2
2	B	07.55-08.35								E2	Q	I	D2	B	C	R	K2	F2	S	T	V	N	C2
3	D	08.35-09.15								R2	Q	I	D2	E2	C	S2	T	C2	S	N	B	G	Y
4	J	09.40-10.20								R2	I	Q	R	E2	Y	S2	A2	C2	V	N	B	G	D2
5	Q2	10.20-11.00								R2	I	Q	R	C	Y	H2	V	N	T	G	S	K2	D2
6	Z	11.00-11.40								B2	I	B	F2	C	Y	H2	V	N	T	G	S	K2	A2
7	O2	11.55-12.35								B2	E2	A2	F2	C	S2	O2	IMTAQ						
8	J2, L2	12.35-13.15								B2	E2	A2	F2	B	S2	O2	IMTAQ						
GURU PIKET			7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
1	RABU	07.15-07.55								F	E2	B	O	Y	J	C	R	T	V	K2	F2	Q	S
2	E	07.55-08.35								F	E2	B	O	Y	J	C	R	G	V	K2	F2	D2	S
3	K	08.35-09.15								J	F	R2	B	Y	O2	S2	U	G	T	V	W	D2	A2
4	S	09.40-10.20								J	F	R	B	E2	O2	S2	D2	O	G	S	A2	Y	P
5	V	10.20-11.00								K	F	R	H	E2	B	H2	D2	O	G	S	A2	Y	P
6	A2	11.00-11.40								K	P	J	E2	R	S2	H2	O	V	G2	A2	G	S	Y
7	F2, M2	11.55-12.35								F	P	J	E2	R	S2	H2	O	V	G2	A2	G	S	Y
8	N2	12.35-13.15								IMTAQ						IMTAQ							
GURU PIKET			7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
1	KAMIS	07.15-07.55								Q	R2	E2	K2	U	B	D2	V	A2	C2	F2	T	W	Y
2	C	07.55-08.35								Q	R2	E2	K2	O	B	D2	V	A2	C2	F2	T	S	Y
3	L	08.35-09.15								Q	R2	P	K2	O	S2	D2	A2	U	F2	T	V	S	B
4	Q	09.40-10.20								I	M	P	Y	E2	S2	O	T	V	K2	D2	S	F2	B
5	C2	10.20-11.00								I	M	B2	Y	E2	U	O	T	V	K2	D2	S	F2	Q
6	H2	11.00-11.40								I	M	B2	C	D2	K2	B	F2	O	S	G2	V	C2	Q
7	K2	11.55-12.35								P	E2	R2	C	D2	K2	S2	F2	O	S	G2	V	C2	W
8	P2, S2	12.35-13.15								P	E2	R2	B	D2	K2	S2	IMTAQ						
GURU PIKET			7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
1	JUMAT	07.15-07.55								E	Q	H	Y	K2	D2	C	R	S	T	V	P	B	G
2	I	07.55-08.35								I	Q	E2	Y	K2	D2	C	R	S	T	V	P	B	G
3	P, M	08.35-09.15								I	E	E2	Y	K2	D2	C	B	V	F2	W	T	Q	S
4	B2	09.40-10.20								E2	I	P	A2	R	C	O	B	T	G2	C2	D2	Q	S
5	R2	10.20-11.00								E2	I	P	A2	R	C	O	V	T	G2	C2	D2	Y	Q
GURU PIKET			7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G
1	SABTU	07.15-07.55								M	A2	Q	E2	F2	R	J	S	B	D2	T	C2	G	P
2	H	07.55-08.35								M	A2	Q	E2	F2	R	J	S	B	D2	T	C2	G	P
3	O, U	08.35-09.15								M	K	Q	C	F2	O	R	N	D2	B	G	P	A2	K2
4	W	09.40-10.20								Q	K	B2	C	J	O	R	N	D2	B	G	P	A2	K2
5	Y	10.20-11.00								Q	B2	D2	C	J	F2	K2	O	G	A2	G2	T	P	N
6	I2, G2	11.15-11.55								K	B2	D2	J	C	F2	K2	O	G	A2	G2	T	P	N
7		11.55-12.35								K	B2	D2	J	C	F2	K2	IMTAQ						
WALI KELAS			K	Z	J2	X	D	M	C	A2	E2	R	D2	F2	O	H2	N	V	G2	S	T	Y	Q

KETERANGAN

- A ;Rahayu Prihatin, S.Pd.
- B ;Drs.Supramono
- C ;Mariyun, S.Pd.
- D ;Supardi
- E ;Lilik Sunaryati, S.Pd
- F ;Bambang Siswadi, S.Pd
- G ;Achmad Zaenal Arifin, S.Pd
- H ;Prasetyo Argo P, S.Pd
- I ;Nunuk Sri Pamungkas
- J ;Krisna Anon Arirudito
- K ;Sri Darmiyati, S.Pd
- L ;Is Sunardi, S.Th
- M ;Rahayu Ekowati, S.Pd
- N ;Wakidatun, S.Pd
- O ;Indrasti Ekosiwi, S.Pd
- P ;V. Kurnia Widayati, S.Pd
- Q ;Suryani Budirahayu, S.Pd
- R ;RS Maryanto
- S ;Yamidi, S.Pd
- T ;Warmiyati, S.Pd
- U ;Dra. Army Soesanti
- V ;Dra. Sri Utami
- W ;Dra. Sri Suprapti
- X ;Titik Suryani, S.Pd.
- Y ;Retno Setyaningrum, S.Pd
- Z ;Naningsih, S.Pd
- A2 ;Solechah Sulistyowati,
- B2 ;Muh. Farhan, S.Pd
- C2 ;Mateus Hartono, S.Pd
- D2 ;Tri Haryani, S.Pd.
- E2 ;Tri Haryanti, S.Pd
- F2 ;Wahyu Wibowo, S.Pd
- G2 ;Suharto, S.Pd
- H2 ;Hari Purwadi, S.Pd
- I2 ;Budi Raharjo
- J2 ;Agustina, S.Pd
- K2 ;Komari
- L2 ;Herni Soekowati, S.Pd
- M2 ;Retno Tri Windaryati, S.Pd
- N2 ;Siti Munjayana, S.Pd.
- O2 ;Warikurniasih R., S.Pd.
- P2 ;Siti Suratiah, S.Pd.
- Q2 ;Indraswari, S.Pd.
- R2 ;Rindra Tri Istiyanto, S.Pd
- S2 ;Muhammad Agus A., S.Pd

Magelang, 14 Juli 2014
Kepala SMPN 10 Magelang

Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP. 196404081984032003

Nb.

Berlaku mulai tanggal 14 Juli 2014

Lampiran III : Keputusan Kepala SMPN 10 Magelang No. 800/ /230/SMP.10 tentang Pembagian tugas guru dalam kegiatan proses pembelajaran dan pembimbingan

KETERANGAN

		1	Agama	7abcdefg,8abcdefg
		2	Agama	9abcdefg
		E2	PKn	9abcdefg
S.Pd		N	PKn	Aabcdefg,8abcdefg
		T	b_Ind	9abcdefg
S., S.Pd.		F2	b_Ind	8abcdefg
		7	b_Ind	7abcdefg
		8	Mat	7abc
		9	Mat	8bcd
		U	Mat	9bcdefg
		A2	Mat	7abcdefg,8a
		R	Mat	8efg,9a
i		P	B_ing / C	8efg/7defg,8abcdefg
pd		Q	B_ing	Cabcdefg
		H2	B_ing / C	8abcd /9abcdefg
		J2	B_ing / C	7abcdefg/7abc
		E	Fis/Kim	7abcdefg/8abcde
		Z	Fis/Kim	8fg/9a
		J	Fis/Kim	9bcdefg
		W	Bio/Kim	9abcdefg/8cdefg
		I2	Bio	7abcdefg/8ab
i.Pd.	SNIN, SLS, SBTU	H	IPS	9abcdef
		L	IPS	7abcd,8ab
SS		S	IPS	8cdefg,9g
		O2	IPS	7efg
		M	kes/b_Ja	7abcdefg,8abcdefg/7ab
	SN,SLS,RB	C2	SR	7abcdefg,9abcdefg
		G2	Kes	8abcdefg,9abcdefg
	SN,SLS,RB,KMS	B	penjas	8cdefg,9abcdefg
		G	penjas	7abcdefg,8ab
		D2	tik	7fg,9abcdefg
		K	tik/elekt	7abcde/8abcdefg
		N2	tik	8abcdefg
	SELASA	B2	b_Jawa	8bcdefg,9abcdefg
	KEMIS	P2	b_Jawa	7cdefg,8a
S.Th.	SLS, RB, KMS	O	Pkk	7abcdefg,9abcdefg
	sls, rb			
	selasa, rabu			
	Sls,kamis			
S.Pd.I.	RABU, JUMAT			
, S.Pd.				

ig

}

Lampiran III : Keputusan Kepala SMPN 10 Magelang No. 800/ /230/SMP.10 tentang Pembagian tugas guru dalam kegiatan proses pembelajaran dan pembimbingan

**KALENDER KEGIATAN
SMP NEGERI 10 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

JULI 2014						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27		
Senin		7	14	21	28	14	Permulaan tahun pelajaran 2014/2015
Selasa	1	8	15	22	29	14 - 19	Masa Orientasi Siswa
Rabu	2	9	16	23	30	21 - 26	Libur bulan Ramadhan
Kamis	3	10	17	24	31	28 - 29	Libur hari Raya Idul Fitri (1-2 Syawal 1435 Hijriyah)
Jum'at	4	11	18	25		30 - 31	Libur sesudah Idul Fitri
Sabtu	5	12	19	26			HBE=7 LU= 25

AGUSTUS 2014						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	24/31		
Senin		4	11	18	25	1 - 2	Libur setelah Idul Fitri
Selasa		5	12	19	26	17	Upacara Peringatan HUT RI
Rabu		6	13	20	27		
Kamis		7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		HBE= 24 LU= 7

SEPTEMBER 2014						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	8	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Aksara Internasional
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			HBE= 26 LU= 4

OKTOBER 2014						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1	Peringatan Hari Kesaktian Pancasila
Senin		6	13	20	27	5	Libur Hari Raya Idul Adha
Selasa		7	14	21	28	6 - 11	Ulangan Tengah Semester
Rabu	1	8	15	22	29	13 - 16	Jeda Tengah Semester
Kamis	2	9	16	23	30	25	Libur Tahun Baru 1 Muharam 1436 Hijriyah
Jum'at	3	10	17	24	31	28	Peringatan Hari Sumpah Pemuda
Sabtu	4	11	18	25			HBE= 26 LU= 5

NOVEMBER 2014						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23/30		
Senin		3	10	17	24	10	Peringatan Hari Pahlawan
Selasa		4	11	18	25		
Rabu		5	12	19	26		
Kamis		6	13	20	27		
Jum'at		7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29		HBE= 25 LU= 5

DESEMBER 2014						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	8 - 13	Ulangan Akhir Semester Gasal
Selasa	2	9	16	23	30	15 - 19	Persiapan Laporan Hasil Belajar / Penerimaan Raport
Rabu	3	10	17	24	31	20	Penyerahan Buku Laporan hasil Belajar
Kamis	4	11	18	25		22 - 31	Libur Akhir Semester gasal
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			HBE=13 LU= 18

JANUARI 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25		
Senin		5	12	19	26	1	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2015)
Selasa		6	13	20	27	2 - 3	Libur Akhir Semester Gasal
Rabu		7	14	21	28	3	Libur Umum Peringatan Maulid Nabi Muhammmad
Kamis	1	8	15	22	29		
Jum'at	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24	31		HBE= 24 LU= 7

PEBRUARI 2015					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	19	Libur Umum Tahun Baru Imlek 2565 HBE= 24 LU= 4
Senin	2	9	16	23		
Selasa	3	10	17	24		
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

MARET 2015					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	9 - 13 16 - 19 21 23 -27	Ulangan Tengah Semester Genap Jeda Tengah Semester Libur Hari Raya Nyepi Perkiraan Ujian Sekolah HBE= 25 LU= 6	
Senin	2	M	5	23			30
Selasa	3	M	7	24			31
Rabu	4	M	8	25			
Kamis	5	M	9	26			
Jum'at	6	M	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

APRIL 2015					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		5	12	19	3 20 - 23 27 - 30	Perkiraan Libur Umum Wafat Isa Almasih Ujian Nasional (Utama) Ujian Nasional (Susulan) HBE= 25 LU= 5	
Senin		6	14	20			
Selasa		7	14	21			
Rabu	1	8	15	22			
Kamis	2	9	16	23			
Jum'at	3	10	17	24			
Sabtu	4	11	18	25			

MEI 2015					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		3	10	17	2 14 16 20	Peringatan Hardiknas Libur Umum Kenaikan Isa Al-Masih Lbur Umum Kperingatan Isra' Mi'raj Peringatan Hari Kebangkitan Nasional HBE= 24 LU= 6	
Senin		4	11	18			25
Selasa		5	12	19			26
Rabu		6	13	20			27
Kamis		7	14	21			28
Jum'at	1	8	15	22			29
Sabtu	2	9	16	23			30

JUNI 2015					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		7	14	21	2 1 - 8 9- 16 17 18 - 20 22 - 30	Libur Umum hari Raya Waisak UKK Persiapan Penyerahan Laporan Hasil Belajar Penyerahan Buku laporan hasil Belajar Libur Awal Ramadhan Libur Akhir Semester Genap HBE= 13 LU= 17	
Senin	U	8	15	22			29
Selasa	2	9	16	23			30
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

JULI 2015					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		5	12	19	1 - 3 14	Perkiraan PPDB 2015 Tahun Pelajaran 2015/2016	
Senin		6	13	20			27
Selasa		7	14	21			28
Rabu	1	8	15	22			29
Kamis	2	9	16	23			30
Jum'at	3	10	17	24			31
Sabtu	4	11	18	25			

KETERANGAN :



- Tahun Pelajaran 2013/2014
- Permulaan Tahun Pelajaran 2014/2015
- Libur Ramadhan dan Setelah Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri/ Adha
- Perkiraan libur umum
- Ulangan Tengah semester/ Mid semester
- Ulangan Akhir Semester/UKK
- Mengikuti Upacara Hari Besar
- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- Ujian Susulan
- Kegiatan Tengah Semester
- Libur semester
- Penyerahan Buku raport
- Tahun Pelajaran 2015/2016

Magelang , 5 Juli 2014
Kepala SMP Negeri 10 Magelang

Rahayu Prihatin, S.Pd
NIP. 19640408 198403 2 003

SILABUS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : SENI RUPA
Kelas : VII
Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam</p> <p>4.1. Menggambar flora, fauna dan benda alam</p>	<p>Menggambar flora, fauna dan benda alam</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar flora, fauna dan benda alam • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar flora, fauna dan benda alam • Menanyakan makna gambar flora, fauna dan benda alam di masyarakat <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora, fauna, benda alam dengan budaya setempat • Mencari konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan 	<p>Penugasan Membuat ringkasan tentang prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam</p> <p>Observasi Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek Membuat gambar flora, fauna dan benda alam</p>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan makna yang terkandung pada gambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar flora, fauna dan benda alam • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			rupa
3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias	Ragam hias flora dan fauna serta geometrik	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar 	Penugasan Membuat kritik seni secara sederhana	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2. Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias		<p>ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Mengomunikasikan</p>	<p>minimum 100 kata tentang gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p> <p>Observasi Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek Membuat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p>		<p>Kelas VII</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
<p>3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan tekstil</p> <p>4.3. Menerapkan ragam hias pada bahan tekstil</p>	<p>Ragam hias pada bahan tekstil</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat tekstil dengan gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada tekstil <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan konsep ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada tekstil • Menanyakan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada tekstil <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta 	<p>Tugas. Membuat ringkasan tulisan tentang kriya tekstil dengan motif ragam hias</p> <p>Observasi Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek Membuat kriya tekstil dengan motif ragam hias</p>	<p>15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>geometrik pada tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bereksperimen dengan beragam media <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kriya tekstil dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu</p> <p>4.4. Menerapkan ragam hias pada bahan kayu</p>	<p>Ragam hias pada bahan kayu</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat bahan kayu dengan gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik Membaca buku tentang konsep dan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada bahan kayu Menanyakan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada bahan kayu <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya 	<p>Penugasan</p> <p>Membuat kritik seni secara sederhana minimum 100 kata tentang kriya kayu dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p> <p>Observasi</p> <p>Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek</p> <p>Membuat kriya kayu dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p>	<p>15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kriya kayu dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			

Satuan Pendidikan : SMP
 Mata Pelajaran : SENI RUPA
 Kelas : VIII

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p> <p>4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p>	<p>Gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar model dengan teknik dan media yang berbeda • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar model <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan media apa yang dapat digunakan dalam menggambar model • Menanyakan teknik gambar model dengan bahan krayon, cat air dan cat minyak <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model dalam aliran seni rupa • Mencari konsep dan prosedur menggambar model • Bereksperimen dengan beragam teknik dan media <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan 	<p>Penugasan</p> <p>Membuat ringkasan tentang pengertian prosedur gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p> <p>Observasi</p> <p>Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek</p> <p>Membuat gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>prosedur menggambar model dalam berbagai teknik dan aliran seni rupa</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
<p>3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p> <p>4.2. Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>	<p>Gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar model dengan teknik dan media yang berbeda • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar model <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan media apa yang dapat digunakan dalam 	<p>Penugasan</p> <p>Membuat kritik seni secara sederhana minimum 200 kata tentang gambar ilustrasi dengan teknik</p>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menggamabr model</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan teknik gambar model dengan bahan krayon, cat air dan cat minyak <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model dalam aliran seni rupa • Mencari konsep dan prosedur menggambar model • Bereksperimen dengan beragam teknik dan media <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar model dalam berbagai teknik dan aliran seni rupa <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meggambar ilustrasi teknik manual • Menggamabr ilustrasi teknik digital 	<p>manual atau digital</p> <p>Observasi Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek Membuat gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>		<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p> <p>4.3. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p>	<p>Teknik ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar dengan berbagai teknik motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada kriya bahan keras • Membaca buku tentang konsep dan prosedur membuat motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membuat motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur membuat motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Bereksperimen dengan 	<p>Penugasan Membuat ringkasan tentang kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p> <p>Observasi Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek Membuat kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p>	<p>15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>beragam teknik dan media</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
3.4. Memahami konsep dan prosedur	Teknik menghia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora 	<p>Penugasan</p> <p>Membuat kritik</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri</p> <p>4.4. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri</p>	<p>s flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil</p>	<p>dan fauna serta geometrik dengan teknik tapestri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang konsep dan prosedur ragam hias flora dan fauna serta geometrik teknik tapestri <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan teknik tapestri pada tekstil • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur teknik tapestri motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Bereksperimen dengan beragam teknik dan media <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar 	<p>seni secara sederhana minimum 200 kata tentang kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p> <p>Observasi Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek Membuat kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p>		<p>Budaya Kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 10 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas :VII (Tujuh)
Semester : I (satu)
Alokasi Waktu :3x 40 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 2.3. Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni

3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias

4.2. Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias

C. Indikator

3.21. Menjelaskan keragaman pada ragam hias Indonesia

3.22 Mendeskripsikan keragaman jenis dan motif pada ragam hias Indonesia

3.23. Mengeksplorasi gubahan flora, fauna, dan geometris dalam bentuk gambar.

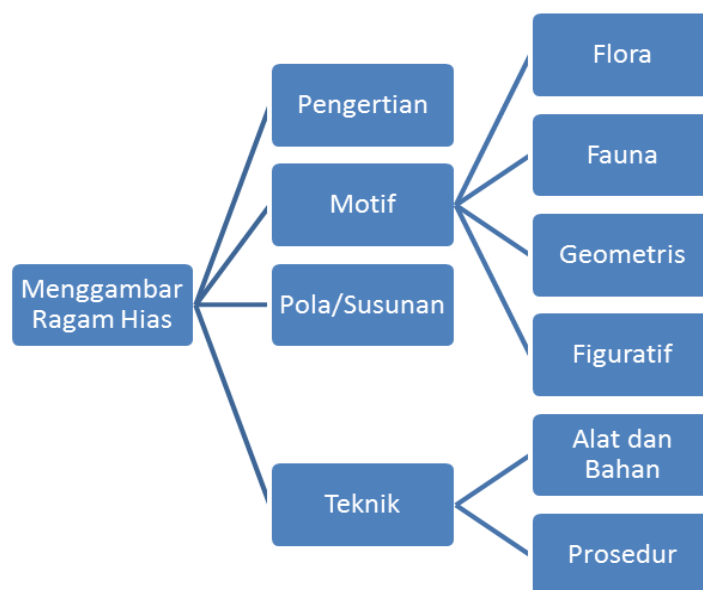
D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan keragaman ragam hias Indonesia.
2. Peserta didik mampu menjelaskan keragaman jenis pada ragam hias Indonesia.
3. Peserta didik mampu membedakan keragaman jenis dan motif pada ragam hias Indonesia.
4. Peserta didik mampu mengeksplorasi gubahan flora, fauna, geometri, dan manusia menjadi ragam hias sesuai dengan konsep penyusunan pola ragam hias.

E. Materi Pembelajaran

Peta Konsep



1. Pengertian Ragam Hias

Ragam hias disebut juga ornamen, merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak ragam hias. Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan alam, flora dan fauna serta manusia yang hidup di dalamnya

Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan cara *stilasi* (digayakan) yang meliputi penyederhanaan bentuk dan perubahan bentuk (*deformasi*).

2. Motif Ragam hias

Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora (*vegetal*), fauna (*animal*), figural (manusia), dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

1. Ragam Hias Flora

Flora sebagai sumber objek motif ragam hias dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ragam hias dengan motif floral (*vegetal*) mudah dijumpai pada barang-barang seni seperti batik, ukiran, kain sulam, kain tenun, dan bordir.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 1. Jenis ragam hias flora pada media tekstil

2. Ragam Hias Fauna

Ragam hias fauna (*animal*) merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan sebagai wujud ragam hias pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya. Beberapa hewan yang biasa dipakai sebagai objek ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, dan ikan. Ragam hias motif fauna telah mengalami

deformasi namun tidak meninggalkan bentuk aslinya. Ragam hias fauna dapat dikombinasikan dengan motif flora dengan bentuk yang digayakan.



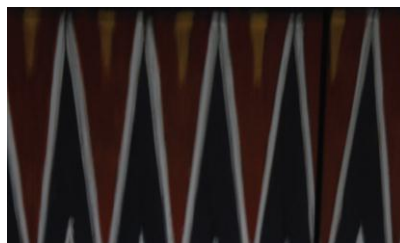
(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 2. Ragam hias fauna corak pesisir

Motif ragam hias daerah di Indonesia banyak menggunakan hewan sebagai objek ragam hias. Daerah-daerah tersebut seperti Yogyakarta, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Motif ragam hias fauna tersebut dapat dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, sulaman, anyaman, tenun, dan kain bordir. Ragam hias bentuk fauna dapat dijadikan sarana untuk memperkenalkan kearifan lokal daerah tertentu di Indonesia seperti burung cendrawasih di Papua, komodo di Nusa Tenggara Timur, dan gajah di Lampung.

3. Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya ragam hias geometris dapat dijumpai di seluruh daerah di Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ragam hias geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 2.11 Ragam hias geometris

4. Ragam Hias Figuratif

Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Ragam hias figuratif biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 2.12 Ragam hias manusia

3. Pola Susunan ragam hias.

Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur dan memiliki keseimbangan.

Pola ragam hias

geometris dapat ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zigzag, garis silang, segitiga, dan lingkaran. Pola bidang tersebut merupakan pola geometris yang bentuknya teratur. Bentuk lain dari pola geometris adalah dengan mengubah susunan pola ragam hias menjadi pola ragam hias tak beraturan dan tetap memperhatikan segi keindahan.

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*

Model : Project Based Learning

Metode : Komunikasi dua arah, unjuk kerja dan eksperimen

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal	Pada tahap ini guru melakukan persiapan	20 mnt

		awal diantaranya adalah berdoa, persensi kehadiran siswa, memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran seni rupa, serta kegiatan memotivasi siswa	
	Menciptakan situasi (stimulasi)	Pada tahap ini peserta didik diberi apersepsi, yaitu rangsangan awal yang menuntun ke arah materi yang akan diajarkan, guru dapat memberikan pertanyaan penuntun seperti “ pernahkah kalian melihat gambar atau hiasan yang terdapat pada tiang rumah atau gambar pada baju batik?” lebih menarik manakah antara gambar yang asli dengan gambar yang ada dibaju sudah digayakan?	10 mnt
Kegiatan inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui media berupa foto, gambar, maupun pengamatan secara langsung guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan mengkaji perbedaan antara gubahan gambar flora, fauna, geometri, dan manusia dengan gambar ornamen atau ragam hias. ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca konsep dan teori yang berkenaan dengan ragam hias serta jenis dan motifnya dari berbagai sumber. 	30 mnt

	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan objek yang telah diamati, seperti “mengapa ada perbedaan antara bentuk gubahan gambar sebelum digayakan dan sesudah digayakan?” “ mengapa ragam hias perlu digayakan?” ➤ Setelah membaca buku yang berkaitan dengan ragam hias peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum difahami. 	10 mnt
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora, fauna, benda alam dengan budaya setempat ➤ Mencari konsep dan prosedur menggambar flora, fauna, geometris, dan figurative sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan ragam hias 	40 mnt
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan makna yang terkandung pada gambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sehari-hari ➤ Membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna, geometric dan manusia dengan berbagai gaya pengayaan, stilasi, distorsi, dan deformasi 	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi tentang ragam hias yang diperoleh dari pengamatan secara langsung maupun 	

		<p>dari berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai ragam hias yang telah dipelajari 	
Penutup	Menyimpulkan, Evaluasi, dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada tahap ini peserta didik didampingi oleh guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung serta gambaran tindak lanjut pembelajaran (menyampaikan pokok bahasan atau tugas untuk pertemuan selanjutnya) 	10 N t

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media : Buku Guru dan Buku Siswa, , Gambar, Foto dan Model/Obyek

Sumber Belajar : Seni Budaya: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013

Seni Budaya: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013

I. Penilaian

1. Metode dan Bentuk Instrumen

no	Aspek	Jenis/teknik penilaian	instrumen	Waktu penilaian
1	Sikap Spiritual	observasi	Pedoman observasi sikap spiritual	Saat pembelajaran berlangsung
2	Sikap Sosial	observasi	Instrument penilaian sikap	Saat pembelajaran

3	Penilaian Diri	observasi	Lembar penilaian diri	Saat pembelajaran
4	pengetahuan	Tes tertulis	Soal objektif/essay	Pada akhir pembahasan materi

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan				
2	Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Kuasa				

3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan, tulisan maupun gambar terhadap Tuhan saat melihat kebesaran-Nya				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari materi seni rupa				
Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

b. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan dalam kegiatan

3= Sering, apabila sering melakukan dalam kegiatan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dalam kegiatan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dalam kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab	Kejujuran	kedisiplinan	kecermatan	ketekunan	responsif	proaktif	Jumlah Skor
1								
2								
3								

<p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{28} \times 100$ </p>

c. Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Petunjuk:

- Bacalah pernyataan yang ada dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mencari konsep tentang ragam hias dari berbagai sumber		
2	Saya memahami pengertian ragam hias vegetal, animal, vidual dan geometris		
3	Saya mengamati objek yang dikaji dengan teliti sebelum membuat pertanyaan.		

4	Saya melakukan tugas membuat analisis macam- macam pengayaan pada raga hias dengan penuh tanggung jawab.		
5	Saya menghargai keindahan karya ragam hias sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa		

d. Penilaian Antar Peserta Didik

Nama penilai : Tidak diisi
 Nama peserta didik yang dinilai :
 Kelas :
 Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Mengerjakan tugas secara mandiri				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik				
	JUMLAH				

Pedoman Penskoran:

Skor perolehan adalah jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4 \times 5)}{20} \times 10$$

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 10}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan

• **Tes Tulis Uraian**

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Kerjakan soal essay berikut ini dengan cermat, teliti, dan jujur
2. Perhatikan instruksi dari guru dan sikap dalam mengerjakan soal akan diamati oleh guru.

Contoh Soal:

1. Apakah yang dimaksud dengan ragam hias?
2. Sebutkan 4 jenis ragam hias beserta penjelasannya!

Jawaban:

1. Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora (*vegetal*), fauna (*animal*), figural (manusia), dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.
2. 1. Ragam Hias Flora
Ragam hias yang diambil dari bentuk tumbuhan tertentu.
2. Ragam Hias Fauna
Ragam hias fauna (*animal*) merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan sebagai wujud ragam hias pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya
3. Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya.
4. Ragam Hias Figuratif
Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Ragam hias figuratif biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar.

Magelang 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pamong Seni Budaya

Mahasiswa PPL

Muhammad Farhan, S.Pd

Ervina

NIP. 19771272005 01 1 001

NIM. 11207241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 10 Magelang

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas :VII (Tujuh)

Semester : I (satu)

Alokasi Waktu : (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian

2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya

2.3.Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni

3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias

4.2. Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias

C. Indikator

4.21. menjelaskan cara menggambar ragam hias flora, fauna, dan ragam hias geometris.

4.22. Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat.

4.23. menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometric

4.24. mempresentasikan jawaban secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan

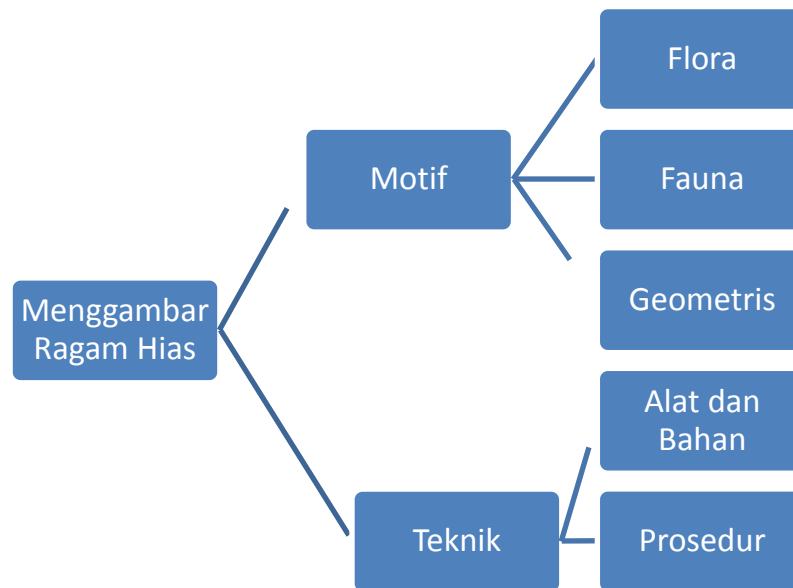
D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik mampu menjelaskan cara menggambar ragam hias flora, fauna, dan geometric.
2. Peserta didik mampu Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat.
3. Peserta didik mampu peserta didik mampu menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometric
4. Peserta didik mampu mempresentasikan jawaban secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan

E. Materi Pembelajaran

Peta Konsep



1. Teknik Menggambar Ragam Hias

Gambar ragam hias sangat bervariasi, adayang diambil dari flora, fauna, manusia, dan bentuk-bentuk geometris. Bentuk gambar ragam hias, dapat berupa pengulangan maupun sulur-suluran. Pada saat kamu ingin menggambar ragam hias ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, sebagai berikut.

1. Perhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar.
2. Siapkan alat dan media gambar.
3. Tentukan ukuran pola gambar yang akan dibuat.
4. Buatlah sketsa ragam hias yang telah ditentukan
5. Pertebal garis dan beri isen-isen untuk memperindah bentuk

2. Teknik Menggambar Ragam Hias

1. Menggambar Ragam Hias Flora

Gambar ragam hias flora memiliki bentuk dan pola yang beraneka ragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki ragam hias flora dengan ciri khasnya masing-masing. Kamu sekarang bisa menggambar ragam hias dengan mudah. Kamu bisa menggunakan pola pengulangan maupun sulur-suluran. Ragam hias dapat diambil dari objek daun tunggal yang kemudian bisa *stilasi* sesuai dengan imajinasi dan kreativitasmu. Menggambar objek daun tunggal dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai *stilasi* dari gambar di bawah ini.

1. Buatlah pola ragam hias yang akan digambar. Perhatikan komposisi pola ragam hiasnya.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 2.16 Pola dasar ragam hias.

2. Tetapkan letak objek gambar pada tempat yang sudah ditentukan.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 2.17 Letak daun

3. berilah isen-isen agar gambar yang dibuat terlihat lebih indah.

2. Menggambar Ragam Hias Fauna

Bentuk ragam hias fauna memiliki keindahan dan keunikan yang sama dengan ragam hias flora. Jenis fauna yang biasa diambil sebagai objek gambar ragam hias, yaitu burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Ragam hias fauna bisa digabung dengan ragam hias flora atau hanya sejenis saja. Beberapa tahapan dalam menggambar ragam hias fauna sebagai berikut.

1. Tentukan jenis fauna yang akan dibuat gambar ragam hiasnya.
2. Buatlah pola gambar ragam hiasnya.
3. Berilah isen-isen agar gambar tampak lebih indah.



3. Menggambar Ragam Hias Geometris

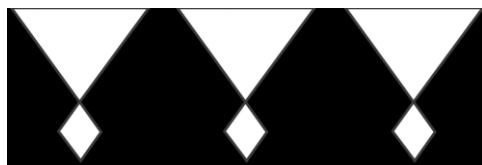
Ragam hias geometris banyak diterapkan di beberapa bagian seperti tepi kain, jendela, dan pintu rumah. Gambar ragam hias bentuk geometris terkesan kaku tetapi memiliki nilai keindahan.

Peserta didik dapat menggambar ragam hias dengan baik apabila mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Buatlah pola bidang gambar geometris.
2. Buatlah ukuran pola dari setiap bidang yang akan digambar.
3. Tentukan ragam hias yang akan digambar.
4. Berilah warna pada hasil gambar ragam hiasnya.

Beberapa tahapan dalam menggambar ragam hias geometris

- a. Membuat ukuran pola bidang gambar geometris



b. Membuat gambar geometris



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*

Model : Project Based Learning

Metode : Komunikasi dua arah, unjuk kerja dan eksperimen

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal	Pada tahap ini guru melakukan persiapan awal diantaranya adalah berdoa, persensi kehadiran siswa, memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran seni rupa, serta kegiatan memotivasi siswa	20 mnt
	Menciptakan situasi (stimulasi)	Pada tahap ini peserta didik diberi apersepsi, yaitu rangsangan awal yang menuntun ke arah materi yang akan diajarkan, guru dapat memberikan pertanyaan penuntun seperti “ pernahkah kalian melihat ragam hias flora? Apakah yang menarik dari bentuk yang kalian lihat? Pernahkan kalian mencoba menggambarannya?”	10 mnt
Kegiatan inti	Mengamati	➤ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai teknik dan cara menggambar ragam hias flora yang baik	30 mnt

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca konsep dan teori tentang cara menggambar ragam hias flora 	
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan objek flora yang telah diamati, dan bertanya seperti ”lebih mudah manakah menggambar” ➤ Setelah membaca buku yang berkaitan dengan ragam hias flora peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum difahami. 	10 mnt
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora dengan budaya setempat ➤ Mencari konsep dan prosedurmenggambar flora 	40 mnt
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membandingkan konsep dan prosedur menggambar floraberbagai gaya pengayaan, stilasi, distorsi, dan deformasi 	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar ragam hias flora sesuai dengan kreativitas masing-masing ➤ Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai ragam hias yang telah dibuat 	
Penutup	Menyimpulkan, Evaluasi, dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada tahap ini peserta didik didampingi oleh guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. 	10 mnt

		➤ Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung serta gambaran tindak lanjut pembelajaran (menyampaikan pokok bahasan atau tugas untuk pertemuan selanjutnya)	
--	--	--	--

Pertemuan Kedua:

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal	Pada tahap ini guru melakukan persiapan awal diantaranya adalah berdoa, persensi kehadiran siswa, memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran seni rupa, serta kegiatan memotivasi siswa	20 mnt
	Menciptakan situasi (stimulasi)	Pada tahap ini peserta didik diberi apersepsi, yaitu rangsangan awal yang menuntun ke arah materi yang akan diajarkan, guru dapat memberikan pertanyaan penuntun seperti “ pernahkah kalian melihat ragam hias flora? Apakah yang menarik dari bentuk yang kalian lihat? Pernahkan kalian mencoba menggambarannya?”	10 mnt
Kegiatan inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai teknik dan cara menggambar ragam hias flora yang baik ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca konsep dan teori tentang cara menggambar ragam hias flora 	30 mnt

	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan objek flora yang telah diamati, dan bertanya seperti "lebih mudah manakah menggambar" ➤ Setelah membaca buku yang berkaitan dengan ragam hias flora peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum difahami. 	10 mnt
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora dengan budaya setempat ➤ Mencari konsep dan prosedur menggambar flora 	40 mnt
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora berbagai gaya pengayaan, stilasi, distorsi, dan deformasi 	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar ragam hias flora sesuai dengan kreativitas masing-masing ➤ Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai ragam hias yang telah dibuat 	
Penutup	Menyimpulkan, Evaluasi, dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada tahap ini peserta didik didampingi oleh guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung serta gambaran tindak lanjut pembelajaran (menyampaikan pokok 	10 mnt

		bahasan atau tugas untuk pertemuan selanjutnya)	
--	--	---	--

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media : Buku Guru dan Buku Siswa, , Gambar, Foto dan Model/Obyek

Sumber Belajar : Seni Budaya: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013

Seni Budaya: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013

I. Penilaian

1. Metode dan Bentuk Instrumen

no	Aspek	Jenis/teknik penilaian	instrumen	Waktu penilaian
1	Sikap Spiritual	observasi	Pedoman observasi sikap spiritual	Saat pembelajaran berlangsung
2	Sikap Sosial	observasi	Instrument penilaian sikap	Saat pembelajaran
3	Penilaian Diri	observasi	Lembar penilaian diri	Saat pembelajaran
4	pengetahuan	Tes tertulis	Soalobjektif/essay	Pada akhir pembahasan materi

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan				
2	Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Kuasa				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan, tulisan maupun gambar terhadap Tuhan saat melihat kebesaran-Nya				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari materi seni rupa				
Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

b. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan dalam kegiatan

3= Sering, apabila sering melakukan dalam kegiatan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dalam kegiatan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dalam kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab	Kejujuran	kedisiplinan	kecermatan	ketekunan	responsif	proaktif	Jumlah Skor
1								
2								
3								

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{28}$

c. Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Petunjuk:

- Bacalah pernyataan yang ada dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mencari konsep tentang ragam hias dari berbagai sumber		
2	Saya memahami pengertian ragam hias vegetal, animal, vidual dan geometris		
3	Saya mengamati objek yang dikaji dengan teliti sebelum membuat pertanyaan.		
4	Saya melakukan tugas membuat analisis macam- macam pengayaan pada raga hias dengan penuh tanggung jawab.		
5	Saya menghargai keindahan karya ragam hias sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa		

d. Penilaian Antar Peserta Didik

Nama penilai : Tidak diisi

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Mengerjakan tugas secara mandiri				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik				
	JUMLAH				

Pedoman Penskoran:

Skor perolehan adalah jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4 \times 5)}{20} \times 10$$

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 10}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

e. **Instrumen Penilaian Pengetahuan**

- **Tes Tulis Uraian**

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Kerjakan soal essay berikut ini dengan cermat, teliti, dan jujur
2. Perhatikan instruksi dari guru dan sikap dalam mengerjakan soal akan diamati oleh guru.

Contoh Soal:

1. Apakah yang dimaksud dengan ragam hias?
2. Sebutkan 4 jenis ragam hias beserta penjelasannya!

Jawaban:

1. Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora (*vegetal*), fauna (*animal*), figural (manusia), dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.
2. 1. Ragam Hias Flora
Ragam hias yang diambil dari bentuk tumbuhan tertentu.
2. Ragam Hias Fauna
Ragam hias fauna (*animal*) merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan sebagai wujud ragam hias pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya
3. Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya.
4. Ragam Hias Figuratif
Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Ragam hias figuratif biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar.

Magelang 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pamong Seni Budaya

Muhammad Farhan, S.Pd

NIP. 19771272005 01 1 001

Mahasiswa PPL

Ervina

NIM. 11207241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 10 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : I (satu)
Alokasi Waktu : 3x 40 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya
- 2.3.Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik

4.1. Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik

C. Indikator

- 3.21. Menjelaskan pengertian gambar model
- 3.22 mengidentifikasi setiap jenis objek gambar model
- 3.23. mengidentifikasi karakter objek gambar model
- 3.24. mengidentifikasi konsep dan prosedur menggambar model

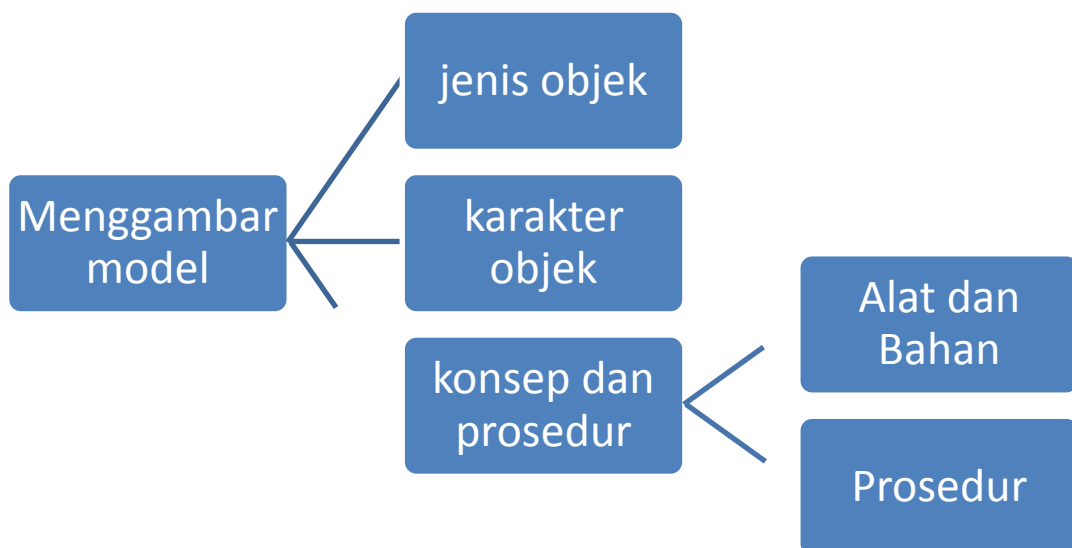
D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan keragaman gambar model dari berbagai sumber.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi setiap jenis gambar model dengan seksama.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi karakter objek yang akan dijadikan sebagai model secara mandiri
4. Peserta didik mampu menjelaskan tentang konsep dan prosedur menggambar model yang baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Peta Konsep



1. Pengertian Menggambar Model

Menggambar model merupakan kegiatan yang diawali dengan menentukan objek model yang akan digambar. gambar model juga bisa artikan menggambar pada bidang 2 dimensi dengan menangkap bentuk fisik benda berdasar ketepatan/kemiripan dengan memperhatikan unsur dan prinsip seni.

Objek gambar model dapat berupa hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, maupun kumpulan benda-benda yang disusun sedemikian rupa menurut komposisi, proporsi, keseimbangan, dan irama yang baik sehingga gambar memiliki satu kesatuan yang utuh (unity). Gambar model biasa disebut juga dengan gambar bentuk yaitu dilakukan dengan cara mengamati langsung objek gambar sehingga dapat diketahui struktur bentuk dan bidang gambarnya.

2. Pendekatan Menggambar Bentuk

Dengan Model : Menggambar dengan mencontoh obyek langsung atau ada contoh, bendanya

Tanpa Model : Menggambar dengan tidak mencontoh langsung bendanya

3. Jenis dan Karakter Objek

Obyek yang digunakan dalam menggambar bentuk bermacam-macam, namun dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk dasar, yaitu :

a. Bentuk Geometris, yaitu obyek-obyek yang mempunyai bentuk beraturan.

- **Bentuk Kubistik**

Obyek yang mempunyai bentuk dasar piramida, kubus, balok, prisma dan limas. Contohnya almari, kulkas, meja, kursi, buku, bangunan rumah, televisi, koper dan sebagainya.

- **Bentuk Silindris**

Obyek yang mempunyai bentuk dasar tabung, kerucut. Contohnya kipas listrik, botol, kendi, topi, pensil, panci, ember dan sebagainya.

- **Bentuk Bola**

Obyek yang mempunyai bentuk dasar bola. Contohnya bola lampu, buah kelapa, buah jeruk dan sebagainya.

- b. Bentuk Non Geometris, yaitu obyek-obyek yang bentuknya tidak beraturan (bukan kubistik, silindris dan bola). Contohnya sebongkah batu, air, api, sayur-sayuran dan sebagainya.

4. Unsur-Unsur gambar model

a. Titik

Titik merupakan unsur rupa yang paling dasar, dari sebuah titik inilah dapat dihasilkan wujud dari ide-ide yang kemudian akan melahirkan garis, bentuk, maupun bidang.

b. Garis

Garis merupakan goresan, menurut jenisnya garis dapat dibedakan menjadi garis lurus, garis lengkung, panjang, pendek, vertikal, horisontal, zig-zag, spiral, dan lain-lain. Garis dapat dibedakan menurut wujudnya yaitu:

- Garis nyata yaitu garis yang dihasilkan karena goresan atau coretan
- Garis semu yaitu garis yang muncul karena adanya kesan balans pada bidang, warna, atau ruang

c. Bentuk

Bentuk dibedakan menjadi 2 yaitu bentuk geometris dan bentuk non geometris

d. Bidang

Merupakan pengembangan garis yang membatasi suatu bentuk sehingga membentuk bidang yang melingkupi beberapa sisi. Bidang memiliki panjang dan lebar serta memiliki ukuran

e. Warna

Kesan yang timbul oleh pantulan cahaya pada mata. Warna terdiri dari warna primer, warna sekunder, dan warna tersier

f. Tekstur

Merupakan sifat dan keadaan suatu permukaan bidang atau permukaan benda pada sebuah karya. Tekstur dibedakan menjadi 2 yaitu tekstur nyata dan tekstur semu.

g. Gelap terang

5. Prinsip-Prinsip Menggambar Model

Proses menggambar model memerlukan pengamatan model pada objek dengan pengamatan yang baik. Pengamatan ini sangat penting supaya gambar yang dibuat menarik dan memiliki nilai keindahan. Tujuannya agar gambar lebih tepat dan mirip dengan gambar yang sebenarnya. Prinsip itu antara lain: perspektif, proporsi, komposisi, keseimbangan dan kesatuan.

a. Perspektif

Gambar jauh dekat suatu benda yang berdasarkan penglihatan pandangan pengamat dan titik hilang lenyap.

b. Proporsi

Perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian perbagian atau bagian gambar dengan keseluruhan.

c. Komposisi

Susunan atau letak obyek gambar dengan keseluruhan bidang gambar sehingga hasil gambar tampak menarik dan indah. Komposisi dapat dibuat melalui bentuk objek gambar, warna objek, jenis objek gambar, dan latar belakang gambar. Beberapa contoh bentuk komposisi diantaranya adalah komposisi simetris, komposisi asimetris, dan komposisi sentral.

d. Keseimbangan

Adalah keselarasan antar bidang gambar, objek gambar, dan gambar yang dihasilkan. Keseimbangan ini dapat diperoleh dengan cara membuat skala, memberi efek perspektif pada objek, dan sudut pandang gambar

e. Kesatuan

Keserasian dalam pengaturan objek gambar sehingga benda-benda yang diatur satu sama lain memiliki kesan ruang, kedalaman dan antar objek gambar saling mendukung sehingga menjadikan hasil gambar yang baik.

6. Prosedur menggambar Model

- Mengamati obyek yang akan di gambar.
- Tentukan alat dan bahan yang akan di gunakan

- Perhatikan kesesuaian bahan dengan alatnya. Contoh: untuk pensil warna yang banyak kadar lilinnya(mengkilat) gunakan buku gambar yang bertextur kasar, hal ini di lakukan agar warna dapat tergores dengan bagus
- Untuk gambar sebaiknya di buat kerangka atau sketsanya terlebih dahulu
- Gunakan warna yang mudah dahulu baru setelah bentuk yang dibuat pas baru menggunakan warna tua
- Memberikan efek gelap terang dan juga bayang-bayang
- Tentukan tehnik yang akan digunakan
- Sentuhan akhir dengan memberi penekanan dengan memantapkan goresan sehingga gambar itu lebih hidup atau mempunyai greget.

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*

Model : Discovery Learning

Metode : Komunikasi dua arah, unjuk kerja dan eksperimen

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal	Pada tahap ini guru melakukan persiapan awal diantaranya adalah berdoa, persensi kehadiran siswa, memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran seni rupa, serta kegiatan memotivasi siswa	10 mnt
	Menciptakan situasi (stimulasi)	Pada tahap ini peserta didik diberi apersepsi, guru dapat memberikan pertanyaan penuntun seperti “pernahkah kalian melihat benda-benda yang ada disekitarmu seperti tv, vas bunga, meja dll? Pernahkan kalian berfikir bahwa benda tersebut memiliki bentuk dasar seperti balok dan kerucut?” pernahkan kalian mencoba untuk menggambarannya?	10 mnt
Kegiatan inti	Mengamati	➤ Melalui media berupa foto, gambar,	30 mnt

		<p>maupun pengamatan secara langsung guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan mengkaji struktur bentuk, pencahayaan, dan karakter benda yang akan dijadikan model</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca konsep dan teori yang berkenaan dengan gambar model, unsur penyusun, serta prinsip yang digunakan dalam penyusunan gambar model 	
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan objek yang telah diamati, ➤ Setelah membaca buku yang berkaitan dengan ragam hias peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum difahami. 	10 mnt
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model yang baik dan benar ➤ Mencari konsep dan prosedur menggambar model sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan rupa 	30 mnt
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan makna yang terkandung pada model gambar dalam kehidupan sehari-hari ➤ Membandingkan konsep dan prosedur 	

		menggambar model dengan prinsip menggambar model yang baik dan benar.	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi tentang gambar model yang diperoleh dari pengamatan secara langsung maupun dari berbagai sumber ➤ Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai ragam hias yang telah dipelajari 	20 mnt
Penutup	Menyimpulkan, Evaluasi, dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada tahap ini peserta didik didampingi oleh guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung serta gambaran tindak lanjut pembelajaran (menyampaikan pokok bahasan atau tugas untuk pertemuan selanjutnya) 	10 mnt

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media : Buku Guru dan Buku Siswa, Power Point, Gambar, Foto dan Model/Obyek

Alat dan bahan : Laptop, LCD

Sumber Belajar : Seni Budaya: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013

Seni Budaya: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013

I. Penilaian

1. Metode dan Bentuk Instrumen

no	Aspek	Jenis/teknik penilaian	instrumen	Waktu penilaian

1	Sikap Spiritual	observasi	Pedoman observasi sikap spiritual	Saat pembelajaran berlangsung
2	Sikap Sosial	observasi	Instrument penilaian sikap	Saat pembelajaran
3	Penilaian Diri	observasi	Lembar penilaian diri	Saat pembelajaran
4	pengetahuan	Tes tertulis	Soal objektif/essay	Pada akhir pembahasan materi

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan				
2	Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Kuasa				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan, tulisan maupun gambar terhadap Tuhan saat melihat kebesaran-Nya				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari materi seni rupa				
Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

b. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan dalam kegiatan

3= Sering, apabila sering melakukan dalam kegiatan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dalam kegiatan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dalam kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab	Kejujuran	kedisiplinan	kecermatan	ketekunan	responsif	proaktif	Jumlah Skor
1								
2								
3								

<p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{28}$ </p>

c. Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Petunjuk:

- Bacalah pernyataan yang ada dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mencari konsep tentang gambar model dari berbagai sumber		
2	Saya memahami pengertian gambar model dan unsur pembentuknya		
3	Saya mengamati objek yang dikaji dengan teliti sebelum membuat pertanyaan.		
4	Saya melakukan tugas membuat analisis macam- macam prinsip penyusunan gambar model dengan penuh tanggung jawab.		

5	Saya menghargai keindahan karya gambar model sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa		
---	--	--	--

d. Penilaian Antar Peserta Didik

Nama penilai : Tidak diisi

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Mengerjakan tugas secara mandiri				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	MLAH				

Pedoman Penskoran:

Skor perolehan adalah jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4 \times 5)}{20} \times 10$$

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 10}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan

• Tes Tulis Uraian

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Kerjakan soal essay berikut ini dengan cermat, teliti, dan jujur
2. Perhatikan instruksi dari guru dan sikap dalam mengerjakan soal akan diamati oleh guru.

Contoh Soal:

1. Apakah yang dimaksud dengan gambar model?
2. Sebutkan prinsip penyusunan gambar model beserta penjelasannya minimal 3!

Jawaban:

1. Menggambar model merupakan kegiatan yang diawali dengan menentukan objek model yang akan digambar. gambar model juga bisa artikan menggambar pada bidang 2 dimensi dengan menangkap bentuk fisik benda berdasar ketepatan/kemiripan dengan memperhatikan unsur dan prinsip seni.
2. Prinsip penyusunan gambar model
 - i. Perspektif
Gambar jauh dekat suatu benda yang berdasarkan penglihatan pandangan pengamat dan titik hilang lenyap.

ii. Proporsi

Perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian perbagian atau bagian gambar dengan keseluruhan.

iii. Komposisi

Susunan atau letak obyek gambar dengan keseluruhan bidang gambar sehingga hasil gambar tampak menarik dan indah. Komposisi dapat dibuat melalui bentuk objek gambar, warna objek, jenis objek gambar, dan latar belakang gambar. Beberapa contoh bentuk komposisi diantaranya adalah komposisi simetris, komposisi asimetris, dan komposisi sentral.

iv. Keseimbangan

Adalah keselarasan antar bidang gambar, objek gambar, dan gambar yang dihasilkan. Keseimbangan ini dapat diperoleh dengan cara membuat skala, memberi efek perspektif pada objek, dan sudut pandang gambar

v. Kesatuan

Keserasian dalam pengaturan objek gambar sehingga benda-benda yang diatur satu sama lain memiliki kesan ruang, kedalaman dan antar objek gambar saling mendukung sehingga menjadikan hasil gambar yang baik.

Magelang 18 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pamong Seni Budaya

Mahasiswa PPL

Muhammad Farhan, S.Pd

Ervina

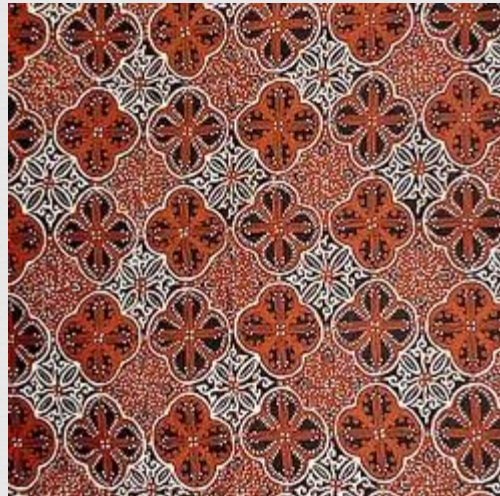
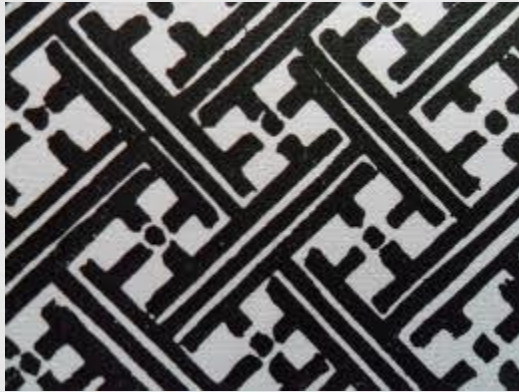
NIP. 19771272005 01 1 001

NIM. 11207241024

RAGAM HIAS GEOMETRIS



Perhatikan Gambar Di Bawah Ini!

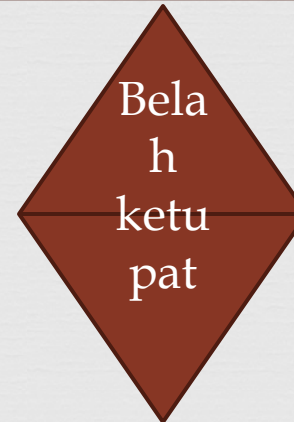
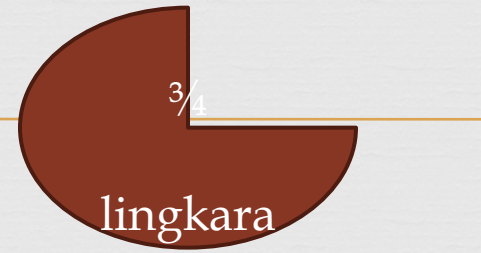


Ragam Hias Geometris?????



- ☞ Motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk benda geometris yang kemudian digayakan sesuai dengan keinginan.

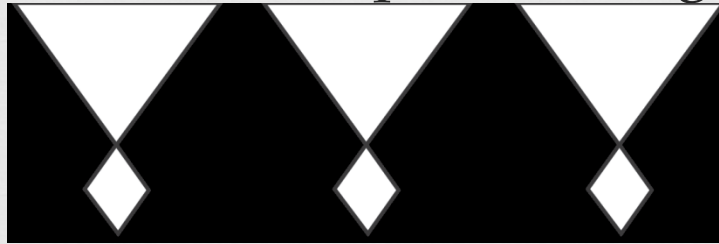
Bentuk dasar benda geometris



Tahapan menggambar ragam hias geometris



☞ Membuat ukuran pola bidang gambar geometris



☞ Membuat gambar geometris



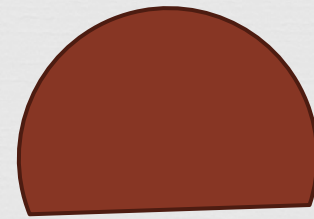
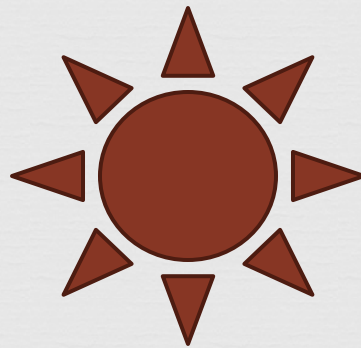
Lanjutan...



Memberi wana atau isen-isen pada gambar yang dibuat



Geometris atau bukan???



Kesimpulan



- ❧ Ragam hias geometris memiliki sifat tegas dan kaku
- ❧ Biasanya tersusun atas bidang-bidang yang bentuknya diulang-ulang (repetisi)

BAHAN AJAR SENI BUDAYA KELAS VIII

Sekolah	: SMP 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas	: VIII (Delapan)
Semester	: I (satu)
Alokasi Waktu	: 3x 40 Menit (1 kali pertemuan)

Menggambar Bentuk Objek Tiga Dimensi

Pernahkah kamu mengamati benda-benda yang ada di sekitarmu, seperti televisi, vas bunga, gelas, mangkuk, kulkas, botol, lemari, atau benda lainnya? Pernahkah kamu berpikir bahwa benda-benda tersebut memiliki bentuk dasar geometris tiga dimensi, seperti balok, kubus, kerucut, bola, dan tabung? Setelah mengamati benda-benda yang ada di sekitarmu, pernahkah kamu mencoba menggambarkan benda-benda tersebut secara langsung? Pada bab ini, kamu akan mempelajari bagaimana menggambar bentuk benda tiga dimensi tersebut, termasuk juga prinsip menggambar, alat dan bahan yang digunakan, serta teknik menggambar.

A. Menggambar Bentuk

Menggambar merupakan proses pengungkapan gagasan seseorang melalui bahasa gambar. Misalnya, seorang desainer ingin membuat guci, tentu ia akan membuat rancangan dalam bentuk gambar sebelum dibuat bentuk guci yang sesungguhnya. Untuk dapat membuat gambar yang baik, seseorang harus menguasai kemampuan menggambar terutama menggambar bentuk.

Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa. Semakin mendekati kemiripan rupa, berarti gambar bentuk yang dibuat semakin sempurna. Objek gambar bentuk bisa dari benda-benda mati, flora, fauna, manusia, atau alam sekitar.

B. Menggambar Bentuk Tiga Dimensi

Ditinjau dari jenis benda yang akan digambar, menggambar bentuk tiga dimensi terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Menggambar bentuk benda kubistis

Benda kubistis adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok). Misalnya, meja, kursi, lemari, bak sampah, kotak pensil, kulkas, dan sebagainya.

2. Menggambar bentuk benda silindris

Benda silindris adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silinder (elips). Misalnya, botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan sebagainya.

3. Menggambar bentuk benda bebas

Benda yang memiliki bentuk bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Misalnya, buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda-benda alam lainnya.

C. Prinsip Menggambar Bentuk

Untuk dapat menggambar bentuk dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dan penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan langkah kerjanya. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut.

1. Model

Model adalah objek yang dijadikan acuan untuk menggambar. Menggunakan model berarti menggambar bentuk terfokus pada objek yang digambar, bukan sekadar ingatan. Model gambar dapat dibuat secara langsung atau tidak langsung.

Menggambar secara langsung, yaitu dengan menatap model yang ada di depan mata.

Menggambar secara tidak langsung, yaitu menggambar model dari foto (reproduksi). Foto berasal dari majalah, koran, buku, atau media lainnya.

2. Proporsi

Suatu benda tersusun dari satu kesatuan berdasarkan ukuran antara bagian satu dengan bagian lainnya. Kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran

suatu benda antara bagian yang satu dengan bagian yang lain itulah yang dinamakan **proporsi**. Dengan menggunakan proporsi yang tepat, maka gambar benda yang dihasilkan akan tampak wajar. Jika gambar yang dibuat tidak sesuai dengan proporsi maka akan terkesan janggal.

3. Komposisi

Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama, dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa. Gambar bentuk yang baik harus memerhatikan komposisi sehingga gambar yang dibuat dapat menghasilkan kesan yang seimbang, menyatu, berirama, dan selaras.

a. Keseimbangan (balance)

Keseimbangan adalah penggambaran objek benda yang memberikan adanya kesan keseimbangan antarbagian-bagiannya, artinya tidak terkesan berat di salah satu sisi dan ringan di sisi yang lain. Perhatikan Gambar berikut.



Gambar 2.5

- a) Objek gambar yang menunjukkan adanya kesan keseimbangan.
- b) Objek gambar yang tidak menunjukkan adanya kesan keseimbangan.

b. Kesatuan (unity)

Kesatuan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan adanya kesatuan unsur-unsur yang terpadu. Kesatuan artinya keterpaduan dari bagian-bagian gambar, tidak terkesan terbelah atau terpisah.

c. Irama (rhythm)

Irama adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan pergerakan dengan alur yang teratur. Gambar yang terkesan ritmisnya akan terasa enak dipandang mata, lain dengan gambar yang acak-acakan dan tidak jelas pengaturan objeknya.

d. **Keselarasan (harmony)**

Keselarasan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam suatu benda, atau benda yang satu dengan benda yang lain dipadukan.

4. Perspektif

Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya jauh dari pandangan mata. Semakin jauh benda tersebut maka akan hilang dari pandangan mata (menuju suatu titik), misalnya saat melihat rel kereta api. Sesungguhnya rel kereta api itu besarnya sama, tetapi karena kesan pandangan mata, rel tersebut akan semakin menyempit dan menuju ke satu titik. Jadi, **perspektif** adalah penggambaran objek berdasar kesan pandangan mata.

Perspektif yang baik akan dapat menimbulkan kesan ruang tiga dimensi dalam bentuk gambar. Bila benda yang digambar tidak menggunakan kaidah perspektif maka akan terkesan janggal.

5. Gelap-terang

Sinar yang jatuh pada suatu benda (baik sinar yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek terang di satu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain.

D. Alat dan Bahan untuk Menggambar Bentuk

Peran alat dan bahan sangat menentukan untuk menghasilkan gambar bentuk yang baik. Alat dan bahan untuk menggambar bentuk dapat dibedakan berdasarkan penggunaan medianya, yaitu sebagai berikut.

1. Media kering

Peralatan ini digunakan pada bidang gambar dengan media warna dalam keadaan kering. Praktik penggunaannya digoreskan langsung pada permukaan bidang gambar. Peralatan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. **Pensil**, merupakan alat tulis yang sangat penting untuk membuat sketsa gambar (objek). Untuk merancang sebuah gambar bentuk dapat digunakan pensil keras (hard), misalnya pensil HB. Coretan yang dihasilkan pensil HB tidak terlalu terang sehingga sangat cocok untuk merancang sket awal sebelum tahap penyempurnaan gambar (finishing). Tahap berikutnya menggunakan pensil lunak (2B, 3B, 4B, 5B, dan 6B). Pensil jenis B ini memiliki sifat lunak dan hasilnya lebih pekat sehingga cocok untuk teknik blok, arsir, atau dusse.
- b. **Krayon**, memiliki sifat padat dan lunak sehingga cocok untuk membuat gambar blok dan gradasi (kesan semburan warna).
- c. **Spidol**, terdiri atas beragam pilihan warna. Sesuai untuk menggambar dengan teknik arsir atau blok.
- d. **Konte**, merupakan sejenis pensil dari bahan lunak berwarna hitam pekat, sering untuk membuat gambar gradasi atau benda-benda bertekstur halus.
- e. **Drawing pen**, alat menggambar yang sering digunakan untuk teknik arsir dan blok.

2. Media basah

Peralatan ini digunakan pada bidang gambar dengan media warna dalam keadaan basah. Bahan warnanya tersimpan dalam bentuk tube, botol, atau kaleng. Peralatan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. **Cat air**, dapat digunakan menggambar dengan campuran air atau tanpa menggunakan air.
- b. **Cat poster (cat plakat)**, memiliki kemiripan dengan cat air, tetapi lebih padat dan lebih pekat sehingga sangat cocok untuk teknik blok.
- c. **Tinta bak**, biasa juga dinamakan tinta Cina, terbuat dari bahan cair pekat. Sangat cocok untuk menggambar teknik blok atau siluet.
- d. **Cat minyak (acrylic)**, untuk menggambar dengan menggunakan bidang gambar berupa kain.
- e. **Ecolin**, terbuat dari bahan cair dengan berbagai warna. Sangat cocok untuk teknik blok, arsir, atau gradasi warna

E. Teknik Menggambar Bentuk

Setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam menggambar bentuk. Teknik-teknik yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk, antara lain sebagai berikut.

1. Teknik arsir

Teknik arsir dibuat dengan cara menorehkan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap-terang, gradasi, atau kesan dimensi.

2. Teknik sapuan basah (aquarel)

Teknik sapuan basah dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.

3. Teknik dussel (gosok)

Teknik dussel adalah teknik menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap-terang atau tebal-tipis. Alat yang bisa digunakan, antara lain pensil, krayon, dan konte.

4. Teknik siluet (blok)

Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet (blok).

5. Teknik pointilis

Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk objek.

Ringkasan

1. Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa.

2. Berdasarkan jenis benda yang akan digambar, menggambar bentuk tiga dimensi terdiri atas menggambar bentuk benda kubistis, benda silindris, dan benda bebas.
3. Prinsip menggambar bentuk, yaitu model, proporsi, komposisi, perspektif, dan gelap-terang.
4. Menggambar bentuk dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung.
5. Alat-alat untuk menggambar bentuk dapat dibedakan menurut media yang digunakan, yaitu media kering dan media basah.
6. Teknik-teknik yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk, di antaranya adalah teknik arsir, teknik sapuan basah, teknik dussel, teknik siluet, dan teknik pointilis.

TES PENGETAHUAN

Hari : Selasa 9 September 2014

Waktu : 30 Menit

Judul : Ragam Hias Flora, Fauna, dan Geometris

Petunjuk Pengerjaan soal:

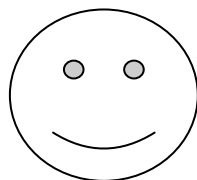
1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Kerjakanlah soal secara mandiri!
3. Tuliskan jawabanmu pada selembar kertas!

Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan Ragam hias?
2. Ragam hias dibedakan menjadi ragam hias flora, fauna, dan geometris. Jelaskan pengertian masing-masing ragam hias beserta contohnya!
3. Apa yang kamu ketahui dari ornamen memiliki fungsi aktif dan ornamen sebagai fungsi pasif. Sebutkan contoh penerapannya!
4. Ketika membuat ragam hias terkadang perlu kita tambahkan isen-isen untuk memperindah tampilan ragam hias, uraikan dengan bahasamu sendiri keterkaitan isen-isen dengan kebudayaan orang jawa!
5. a. Apakah yang dimaksud dengan stilasi, deformasi, dan distorsi bentuk pada ragam hias?
b. berikan masing-masing 1 contoh gubahan bentuk bunga menggunakan teknik stilasi, deformasi, dan distorsi!

SELAMAT MENGERJAKAN!!

**KEBERHASILAN TIDAK SEMATA-MATA DITENTUKAN OLEH HASIL, AKAN
TETAPI PROSES YANG BAIK DALAM MENCAPAINYA YANG AKAN MEMBUAT
KEBERHASILAN MENJADI LEBIH BERMAKNA**



Nama Kelompok	Absen
1.	()
2.	()
3.	()
4.	()
5.	()

Format Diskusi Kelas

Hari : Selasa 19 Agustus 2014

Waktu : 20 Menit

Judul : Mengidentifikasi gambar model berdasarkan prinsip penyusunannya

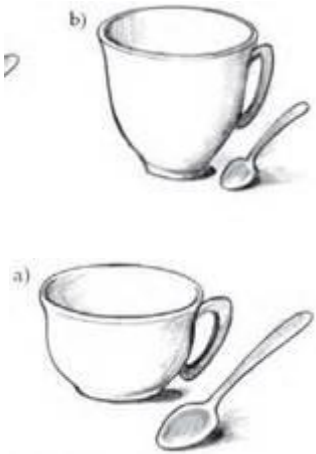



KI : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

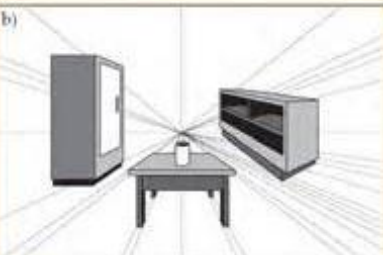
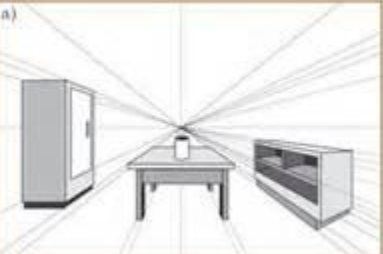
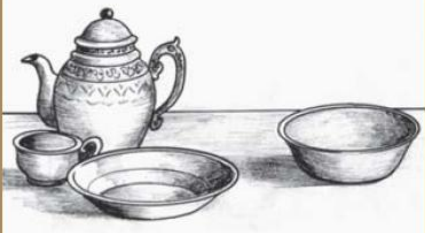
KD : Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik

- A. Tujuan: Peserta Didik mampu mengidentifikasi gambar model berdasarkan prinsip penyusunannya yang terdiri dari proporsi, keseimbangan, kesatuan, komposisi, dan perspektif
- B. Yang harus dipersiapkan:
 - 1. Alat Tulis
 - 2. Lembar Pengamatan
- C. Yang harus dilakukan
 - 1. Lakukan pengamatan pada gambar model di bawah ini dengan seksama!

2. Identifikasi gambar tersebut berdasarkan bentuknya, jika ditemukan kejanggalan tuliskan alasannya, jika gambar sudah sesuai dengan prinsip penyusunan tuliskan prinsip apa yang mendukung gambar model tersebut!
3. Tuliskan hasil Pengamatanmu pada lembar yang tersedia!

Bentuk Gambar Model dan Deskripsinya

Gambar Model	Deskripsi
	
	
	
	



Tes Materi Gambar Model

Hari : Selasa 2 September 2014

Waktu : 40 Menit

Materi : Gambar Model

Kerjakan Soal di bawah ini secara mandiri!

1. Apakah yang dimaksud dengan dengan menggambar model?
2. Jelaskan perbedaan antara menggambar model secara langsung dengan menggambar model secara tidak langsung!
3. Sebutkan 3 contoh benda model yang termasuk benda kubistis, silindris, dan bola!
4. Sebutkan unsur-unsur dalam menggambar model!
5. Salah satu unsur dalam menggambar model adalah warna. Sebutkan warna yang termasuk warna primer dan warna yang termasuk kategori warna sekunder!
6. Sebutkan beberapa prinsip dalam menggambar model!
7. Apakah yang dimaksud dengan komposisi?

Tes Materi Gambar Model

Hari : Selasa 2 September 2014

Waktu : 40 Menit

Materi : Gambar Model

Kerjakan Soal di bawah ini secara mandiri!

1. Apakah yang dimaksud dengan dengan menggambar model?
2. Jelaskan perbedaan antara menggambar model secara langsung dengan menggambar model secara tidak langsung!
3. Sebutkan 3 contoh benda model yang termasuk benda kubistis, silindris, dan bola!
4. Sebutkan unsur-unsur dalam menggambar model!
5. Salah satu unsur dalam menggambar model adalah warna. Sebutkan warna yang termasuk warna primer dan warna yang termasuk kategori warna sekunder!
6. Sebutkan beberapa prinsip dalam menggambar model!
7. Apakah yang dimaksud dengan komposisi?

Tes Materi Gambar Model

Hari : Selasa 2 September 2014

Waktu : 40 Menit

Materi : Gambar Model

Kerjakan Soal di bawah ini secara mandiri!

1. Apakah yang dimaksud dengan dengan menggambar model?
2. Jelaskan perbedaan antara menggambar model secara langsung dengan menggambar model secara tidak langsung!
3. Sebutkan 3 contoh benda model yang termasuk benda kubistis, silindris, dan bola!
4. Sebutkan unsur-unsur dalam menggambar model!
5. Salah satu unsur dalam menggambar model adalah warna. Sebutkan warna yang termasuk warna primer dan warna yang termasuk kategori warna sekunder!
6. Sebutkan beberapa prinsip dalam menggambar model!
7. Apakah yang dimaksud dengan komposisi?

Kunci jawaban ujian kelas VIII

1. Menggambar model merupakan kegiatan yang diawali dengan menentukan objek model yang akan digambar. gambar model juga bisa artikan menggambar pada bidang 2 dimensi dengan menangkap bentuk fisik benda berdasar ketepatan/kemiripan dengan memperhatikan unsur dan prinsip seni.
2. Dengan Model : Menggambar dengan mencontoh obyek langsung atau ada contoh, bendanya
Tanpa Model : Menggambar dengan tidak mencontoh langsung bendanya
3. Bentuk benda geometris:
 - Bentuk Kubistik
Obyek yang mempunyai bentuk dasar piramida, kubus, balok, prisma dan limas. Contohnya almari, kulkas, meja, kursi, buku, bangunan rumah, televisi, koper dan sebagainya.
 - Bentuk Silindris
Obyek yang mempunyai bentuk dasar tabung, kerucut. Contohnya kipas listrik, botol, kendi, topi, pensil, panci, ember dan sebagainya.
 - Bentuk Bola
Obyek yang mempunyai bentuk dasar bola. Contohnya bola lampu, buah kelapa, buah jeruk dan sebagainya.
4. Unsur menggambar model
 - a. Titik
 - b. Garis
 - c. Bentuk
 - d. Bidang
 - e. Warna
 - f. Tekstur
 - g. Gelap terang
5. Warna primer: merah kuning, biru
Warna sekunder: hijau, orange, dan ungu

6. Prinsip menggambar model:

- a. Perspektif
- b. Proporsi
- c. Komposisi
- d. Keseimbangan
- e. Kesatuan

7. Komposisi adalah Susunan atau letak obyek gambar dengan kesuluruhan bidang gambar sehingga hasil gambar tampak menarik dan indah. Komposisi dapat dibuat melalui bentuk objek gambar, warna objek, jenis objek gambar, dan latar belakang gambar. Beberapa contoh bentuk komposisi diantaranya adalah komposisi simetris, komposisi asimetris, dan komposisi sentral.

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 10 MAGELANG
Jln Soekarno-Hatta no 2 Magelang

Daftar Nilai Siswa Kelas7E

No.	NAMA	Presensi	Keaktifan	Ulangan
1	Ade Ismail Hanafi	B	B	59
2	Alfida Zanuba Chosfoh	B	B	100
3	Anggit Doni Satrio	B	B	100
4	Arif Rifa'i	B	B	95
5	Arini Luthfi Pramesti	B	B	63
6	Bagus Adi Setyawan	B	B	88
7	Cahyo Bagus Rokhmana	B	B	70
8	Devryandhewo Diaz Agung	B	B	80
9	Dwi Andri Julianto	B	B	95
10	Fajar Herminan	B	B	95
11	Fita Febriyana	B	B	90
12	Gabriela Hani Candra	B	B	85
13	Iftitah Indi Maharani	B	B	100
14	Indra Permana Putra	B	B	100
15	Kavita Dian Karisma Putri	B	B	90
16	Luthfian Isyfi Falach	B	B	62
17	M. Verry Dwi Saputra	B	B	100
18	Mariska Pratiwi	B	B	100
19	Miftahul Arfiq	B	B	80
20	Mohammad Fauzi	B	B	81
21	Mohammad Abdul Aziz	B	B	76
22	Novi Yudiawati	B	B	100
23	Novita Naurul Khayati	B	B	100
24	Reva Bintang S.W	B	B	70
25	Risma Ayu Ningrum	B	B	95
26	Sepdiyanto	B	B	70
27	Setia Ningrum	B	B	100

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 10 MAGELANG
Jln Soekarno-Hatta no 2 Magelang

28	Shela Indriyani	B	B	95
29	Verry Putra Ramadhan	B	B	70
30	Yeirmila Nurlita Insani	B	B	95
31	Yoga DWi Saputo	B	B	92
32	Yulia Ari Saputri	B	B	90

Magelang, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pamong Seni Budaya

Mahasiswa PPL

Muhammad Farhan, S.Pd

Ervina

NIP. 19771272005 01 1 001

NIM. 11207241024

Sekolah : SMP 10 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas :VII E
Semester : I (satu)
Alokasi Waktu :3x 40 Menit (1 kali pertemuan)

Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan dalam kegiatan

3= Sering, apabila sering melakukan dalam kegiatan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dalam kegiatan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dalam kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab	Kejujuran	kedisiplinan	kecermatan	ketekunan	responsif	proaktif	Skor	kualifikasi
1	Ade Ismail Hanafi	4	3	3	2	4	2	3	3	B
2	Alfida Zanuba Chosfoh	3	3	2	4	3	4	3	3,1	B
3	Anggit Doni Satrio	4	3	3	3	4	2	3	3,1	B
4	Arif Rifa'i	4	3	4	3	2	3	3	3,1	B
5	Arini Luthfi Pramesti	2	3	4	3	4	2	3	3	B
6	Bagus Adi Setyawan	2	3	3	4	4	2	3	3	B

7	Cahyo Bagus Rokhmana	3	3	3	3	4	4	3	3,2	B
8	Devryandhewo Diaz Agung	3	3	3	4	4	2	3	3,1	B
9	Dwi Andri Julianto	3	3	3	2	4	4	3	3,1	B
10	Fajar Herminan	3	3	4	2	3	4	3	3,1	B
11	Fita Febriyana	3	3	3	3	4	4	3	3,2	B
12	Gabriela Hani Candra	2	3	3	4	4	2	3	3	B
13	Iftitah Indi Maharani	4	3	3	4	2	3	3	3,1	B
14	Indra Permana Putra	3	4	4	2	3	3	3	3,1	B
15	Kavita Dian Karisma Putri	3	3	4	3	4	3	3	3,2	B
16	Luthfian Isyfi Falach	3	3	4	2	3	4	3	3,1	B
17	M. Verry Dwi Saputra	4	3	3	4	2	3	3	3,1	B
18	Mariska Pratiwi	2	3	4	3	4	2	3	3	B
19	Miftahul Arfiq	3	3	4	3	4	2	3	3,1	B
20	Mohammad Fauzi	3	3	4	3	4	3	3	3,2	B
21	Mohammad Abdul Aziz	3	3	4	2	4	2	3	3	B
22	Novi Yudiawati	3	3	3	3	4	3	3	3,1	B
23	Novita Naurul Khayati	4	3	4	2	3	2	3	3	B
24	Reva Bintang S.W	2	3	4	3	4	3	3	3,1	B
25	Risma Ayu Ningrum	3	3	4	3	3	3	3	3,2	B
26	Sepdiyanto	3	3	4	4	2	3	3	3,1	B
27	Setia Ningrum	4	4	3	2	3	2	3	3	B
28	Shela Indriyani	3	4	2	3	4	2	3	3	B

29	Verry Putra Ramadhan	4	4	3	2	3	3	3	3.1	B
30	Yeirmila Nurlita Insani	3	4	2	3	4	2	3	3	B
31	Yoga Dwi Saputo	2	4	3	3	4	2	3	3	B
32	Yulia Ari Saputri	4	3	4	2	3	3	3	3.1	B

Nilai= $\frac{\text{Jumlah skor}}{7}$

7

Kualifikasi Nilai akhir (NA) Penilaian sikap

Skor	Kualifikasi
1,00-1,99	Sikap kurang (K)
2,00-2,99	Sikap cukup (C)
3,00-3,99	Sikap baik (B)
4,00	Sikap Sangat Baik (A)

Magelang 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pendamping

Guru Mata Pelajaran

Muh.Farhan

Ervina,

NIP.19771127200501 1 001

NIM.1120741024

Sekolah : SMP 10 Magelang

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas : VIII A

Semester : I (satu)

Alokasi Waktu : 3x 40 Menit (1 kali pertemuan)

Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan dalam kegiatan

3= Sering, apabila sering melakukan dalam kegiatan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dalam kegiatan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dalam kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab	Kejujuran	kedisiplinan	kecermatan	ketekunan	responsif	proaktif	Skor	kualifikasi
1	Abigail Ketherina .T.	3	3	2	4	3	4	3	3,1	B
2	Achmad Abror	4	3	3	2	4	3	3	3,1	B
3	Ahmad Farikin	3	3	3	3	3	3	3	3	B
4	Almayda Ardi .M.	2	3	3	2	4	4	3	3	B
5	Almira Anastasya	2	3	4	3	4	2	3	3	B
6	Apriliana Kurnia .R.	4	3	3	2	4	4	3	3,2	B

7	Atila Bagus B.P	3	3	3	4	4	2	3	3,1	B
8	Aviona Fernanda .C.	2	3	3	4	4	2	3	3	B
9	Ayu Puri Yuana	3	3	3	2	4	4	3	3.1	B
10	Davy Eka Putra	3	3	4	2	3	4	3	3.1	B
11	Dimas Akbar .R.	2	3	3	4	4	2	3	3	B
12	Hosea Budi .W.	3	3	3	3	3	3	3	3	B
13	Laila Isnaini	4	3	3	4	2	3	3	3,1	B
14	Latif Akmad .F.	3	3	4	3	4	3	3	3,2	B
15	Lestari Putri .S.	3	4	4	2	3	3	3	3.1	B
16	Marlina Putri .W.	3	3	4	3	4	3	3	3.2	B
17	M. Fryan Fergiawan	4	3	3	4	2	3	3	3.1	B
18	M. Husyairi	2	3	4	3	4	2	3	3	B
19	Nadhiroh Hidayati	3	3	4	3	4	2	3	3,1	B
20	Naufal Sidqi .B.	3	3	4	2	3	4	3	3,1	B
21	Nevi Ayu Ningsih	3	3	4	2	4	2	3	3	B
22	Nugroho Dwi .Y.	3	3	3	3	4	3	3	3,1	B
23	Nur Aisa Zulfani Razif	4	3	4	2	3	2	3	3	B
24	Nur Hidayah	2	3	4	3	4	3	3	3.1	B
25	Rizal Anugrah	3	3	3	3	3	3	3	3	B
26	Rizal Iqbal .T.	3	3	4	4	2	3	3	3.1	B
27	Rulina Nurkhasanah	4	4	3	2	3	2	3	3	B
28	Ryan Adji Setiawan	3	4	2	3	4	2	3	3	B

29	Siti Eva Fatma	3	4	2	3	4	2	3	3	B
30	Viona Andita .P.	4	4	3	2	3	3	3	3.1	B
31	Wahyu Galih .S.	4	3	4	2	3	3	3	3.1	B
32	Yoan Oka .P.	2	4	3	3	4	2	3	3	B

<p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{7}$ </p>

Kualifikasi Nilai akhir (NA) Penilaian sikap

Skor	Kualifikasi
1,00-1,99	Sikap kurang (K)
2,00-2,99	Sikap cukup (C)
3,00-3,99	Sikap baik (B)
4,00	Sikap Sangat Baik (A)

Magelang 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pendamping

Guru Mata Pelajaran

Muh.Farhan

Ervina,

NIP.19771127200501 1 001

NIM.1120741024

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PADA KEGIATAN DISKUSI

KELAS VIII A

- Hari/Tanggal : Selasa 9 September 2014
- Waktu : 20 menit
- Judul Diskusi : Mengidentifikasi gambar model berdasarkan prinsip penyusunannya
- Kompetensi Inti : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Kompetensi Dasar : Memahami konsep dan prosedural menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik

No	Nama Peserta Didik	Spiritual	Kerjasama	Santun	Toleran	Aktif	Jujur	Jumlah Skor
1.	Abigail Ketherina .T.	3	3	4	4	3	4	77/B
2.	Achmad Abror	3	2	4	4	3	3	100/B
3.	Ahmad Farikin	3	3	3	3	4	3	100/B
4.	Almayda Ardi .M.	3	3	3	3	3	3	70/B
5.	Almira Anastasya	3	3	4	4	4	4	70/B
6.	Apriliana Kurnia .R.	3	3	3	3	3	3	70/B
7.	Atila Bagus B.P	3	3	3	4	4	4	100/B
8.	Aviona Fernanda .C.	3	3	3	4	4	4	77/B
9.	Ayu Puri Yuana	3	3	4	4	2	4	77/B
10.	Davy Eka Putra	3	3	4	3	3	4	100/B
11.	Dimas Akbar .R.	3	3	3	4	4	4	100/B
12.	Hosea Budi .W.	3	3	3	4	3	4	95/B
13.	Laila Isnaini	3	3	3	4	2	4	70/B
14.	Latif Akmad .F.	3	3	4	4	3	4	100/B
15.	Lestari Putri .S.	3	3	3	4	3	4	77/B
16.	Marlina Putri .W.	3	3	4	4	3	3	95/B

17.	M. Fryan Fergiawan	3	3	3	3	3	3	70/B
18.	M. Husyairi	3	3	3	3	3	3	70/B
19.	Nadhiroh Hidayati	3	3	4	4	3	4	70/B
20.	Naufal Sidqi .B.	3	3	3	4	2	4	100/B
21.	Nevi Ayu Ningsih	3	3	3	4	2	4	95/B
22.	Nugroho Dwi .Y.	3	3	4	4	4	4	100/B
23.	Nur Aisa Zulfani Razif	3	3	3	4	4	4	70/B
24.	Nur Hidayah	3	3	4	3	3	4	95/B
25.	Rizal Anugrah	3	3	3	3	3	4	100/B
26.	Rizal Iqbal .T.	3	3	3	3	3	3	70/B
27.	Rulina Nurkhasanah	3	3	3	4	2	4	95/B
28.	Ryan Adji Setiawan	3	3	4	3	3	3	70/B
29.	Siti Eva Fatma	3	3	4	4	3	3	70/B
30.	Viona Andita .P.	3	3	3	4	4	3	77/B
31.	Wahyu Galih .S.	3	3	4	4	4	3	100/B
32.	Yoan Oka .P.	3	3	3	3	3	3	70/B

Magelang, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pamong Seni Budaya

Mahasiswa PPL

Muhammad Farhan, S.Pd

Ervina

NIP. 19771272005 01 1 001

NIM. 11207241024

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 10 MAGELANG
 Jln Soekarno-Hatta no 2 Magelang

Daftar Nilai Siswa Kelas 8 A

No.	NAMA	Presensi	Keaktifan	Tgs Individu			Tgs. Kelompok	Ulangan
				1	2	3		
1	Abigail Ketherina .T.	B	B	B	B+		77	87
2	Achmad Abror	B	B	B	B		100	95
3	Ahmad Farikin	B	SB	B	C		100	68
4	Almayda Ardi .M.	B	C	B	B		70	93
5	Almira Anastasya	B	SB	A	B+		70	95
6	Apriliana Kurnia .R.	B	B	A	B		70	95
7	Atila Bagus B.P	B	SB	A	B		100	82
8	Aviona Fernanda .C.	B	SB	B-	A		77	79
9	Ayu Puri Yuana	B	C	A	B+		77	90
10	Davy Eka Putra	B	B	A	B		100	86
11	Dimas Akbar .R.	B	SB	A	B+		100	75
12	Hosea Budi .W.	B	B	B-	B		95	89
13	Laila Isnaini	B	C	A	B+		70	95
14	Latif Akmad .F.	B	B	B	C		100	79
15	Lestari Putri .S.	B	B	B	A		77	89
16	Marlina Putri .W.	B	B	B+	B		95	90
17	M. Fryan Fergiawan	B	B	B	C		70	70
18	M. Husyairi	B	C	B-	B-		76	70
19	Nadhiroh Hidayati	B	B	B	A		70	95
20	Naufal Sidqi .B.	B	C	B+	B-		100	83
21	Nevi Ayu Ningsih	B	C	A	B+		95	95
22	Nugroho Dwi .Y.	B	SB	A-	B		100	70
23	Nur Aisa Zulfani Razif	B	SB	A	B+		70	70
24	Nur Hidayah	B	B	A	B		95	83
25	Rizal Anugrah	B	B	B+	B		100	91
26	Rizal Iqbal .T.	B	C	A	B		70	70
27	Rulina Nurkhasanah	B	C	A	B+		95	95
28	Ryan Adji Setiawan	B	B	A	B+		70	93
29	Siti Eva Fatma	B	B	A-	A		70	93
30	Viona Andita .P.	B	SB	A	A		77	84
31	Wahyu Galih .S.	B	SB	B-	B		100	63

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 10 MAGELANG
Jln Soekarno-Hatta no 2 Magelang

32	Yoan Oka .P.	B	B	B-	A-		70	94	
----	--------------	---	---	----	----	--	----	----	--

Magelang, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Muhammad Farhan, S.Pd

NIP. 19771272005 01 1 001

Ervina

NIM. 11207241024

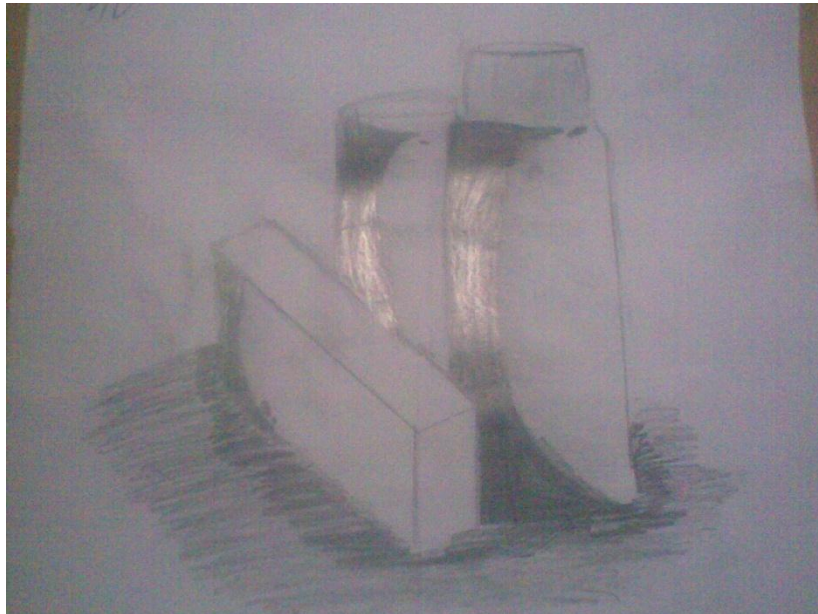
DOKUMENTASI KEGIATAN MENGAJAR DAN TUGAS SISWA



Gambar 1. Kegiatan mengajar di kelas



Gambar 2. Kegiatan praktik siswa



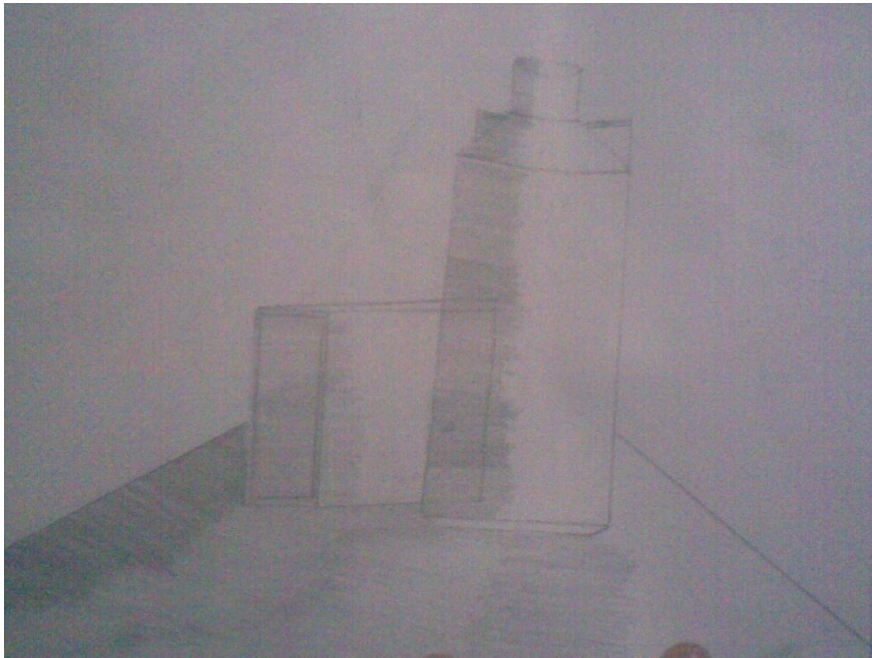
Gambar 3. Karya gambar bentuk



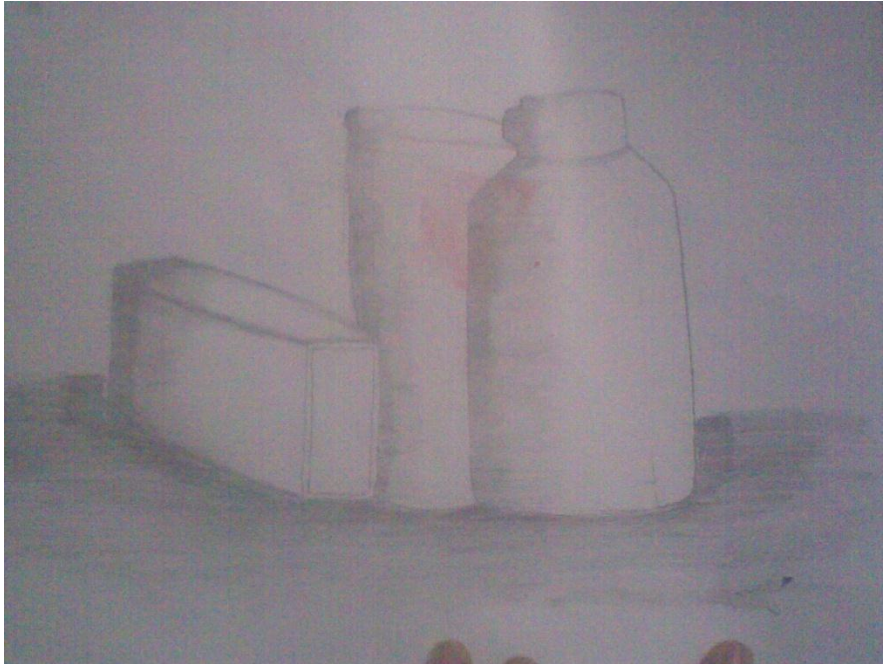
Gambar 4. Karya gambar bentuk



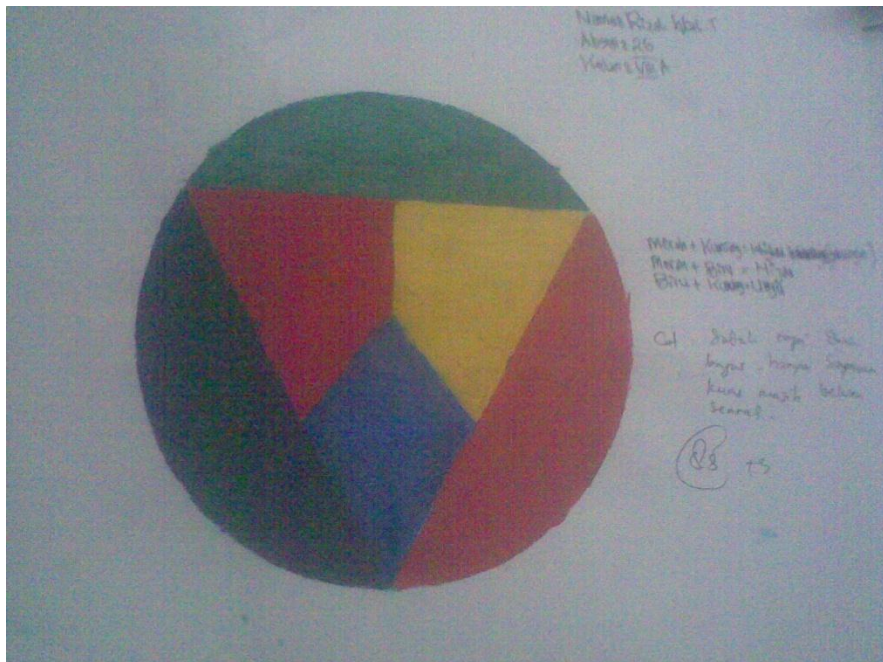
Gambar 5. Karya gambar bentuk



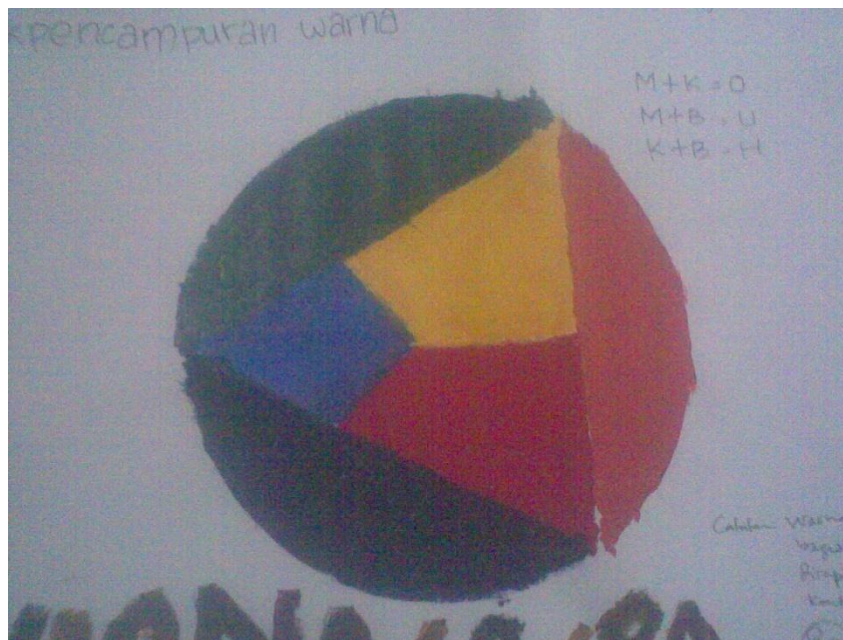
Gambar 6. Karya gambar bentuk



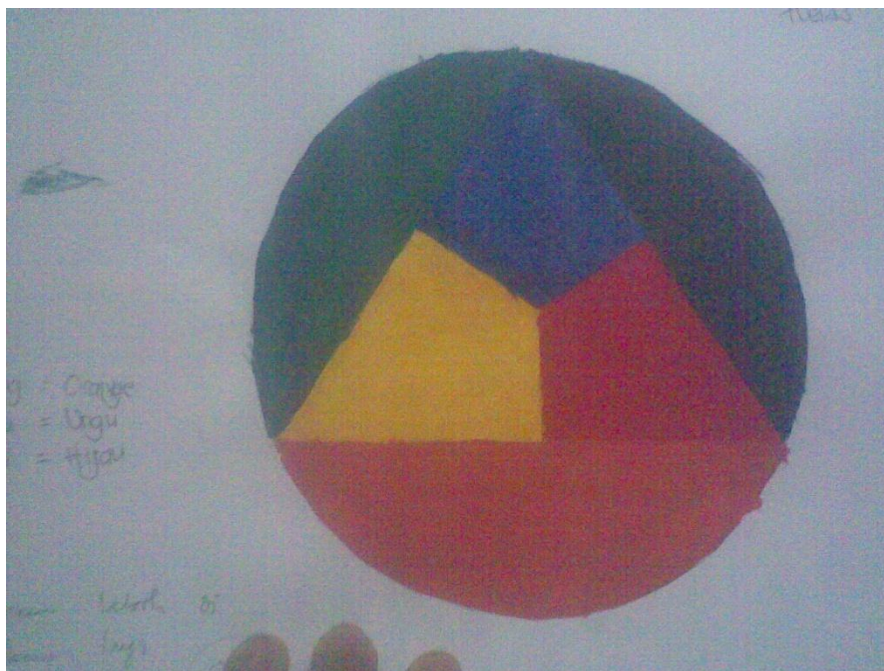
Gambar 7. Karya gambar bentuk



Gambar 8. Karya pencampuran warna



Gambar 9. Karya pencampuran warna



Gambar 10. Karya pencampuran warna



Gambar 11. Karya percampuran warna



Gambar 12. Karya percampuran warna



Gambar 13. Karya ragam hias fauna



Gambar 14. Karya ragam hias flora